

# LAPORAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES MATARAM 2025



Kementerian Kesehatan Republik Indonesia  
Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan  
Politeknik Kesehatan Mataram  
Jln. Praburangkasari Dasan Cermen, Sandubaya, Mataram  
[www.poltekkes-mataram.ac.id](http://www.poltekkes-mataram.ac.id)



## *Kata Pengantar*

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini pada hakikatnya merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan serta program yang dipercayakan kepada setiap perangkat organisasi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal SDM KesehatanKemenkes RI menyusun laporan kinerja sebagai pertanggungjawaban kinerja tahun 2025, dan dalam penyusunan laporan akuntabilitas ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 tahun 2014 dan Sesuai Instruksi Presiden RI Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Laporan ini menyajikan target dan capaian kinerja tahun 2025 yang terdiri dari 22 (dua puluh dua) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Program dan kegiatan Politeknik Kesehatan Mataram diarahkan untuk tercapainya indikator-indikator tersebut sebagai dukungan terhadap tercapainya Visi : Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang menghasilkan Tenaga Kesehatan Profesional, Berintegritas dan Berwawasan Global Tahun 2044. dan 5 (lima) misi yaitu :1) Menyelenggarakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang professional dalam peningkatan pelayanan Kesehatan berbasis budaya local dan berwawasan global; 2) Menyelenggarakan penelitian inovatif dan implementatif yang berperan dalam mendukung penyelesaian permasalahan Kesehatan Masyarakat; 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas dalam mendukung program Pembangunan di bidang Kesehatan; 4) Menyelenggarakan tata Kelola berbudaya dan berintegritas yang didukung dengan sumber daya manusia berkualitas; 5) Mengembangkan Kerjasama yang mampu meningkatkan nilai institusi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pendayagunaan lulusan.

Politeknik Kesehatan Mataram dalam pelaksanaan kegiatan mendapatkan dukungan anggaran dari pendapatan BLU dan dari APBN/Rupiah Murni dalam

penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan untuk merealisasikan Rencana Strategis Poltekkes Mataram Tahun 2025-2029. Masing-masing program dan kegiatan telah ditetapkan indikator kinerja. Laporan kinerja ini menyajikan Gambaran tentang capaian kinerja dalam penyelenggaraan Pendidikan tenaga Kesehatan tahun 2025 sehingga dapat dijadikan acuan dalam merencanakan dan melaksanakan program-program Pendidikan tenaga Kesehatan selanjutnya.

Poltekkes Kemenkes Mataram telah berupaya keras dalam mencapai sasaran kinerja sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi, tetapi walaupun demikian masih ada terdapat kendala dalam pelaksanaan program dan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram tahun 2025 ini belum sepenuhnya sempurna, karena itu dibutuhkan saran untuk pengembangan laporan pada tahun – tahun berikutnya. Laporan Kinerja Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada seluruh keluarga besar Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram yang telah bekerja dengan sungguh – sungguh dan ikhlas sehingga Laporan Kinerja ini bisa terselesaikan.

Semoga Laporan ini dapat bermanfaat bagi peningkatan Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram di masa mendatang.

Mataram, 15 Januari 2026  
Direktur

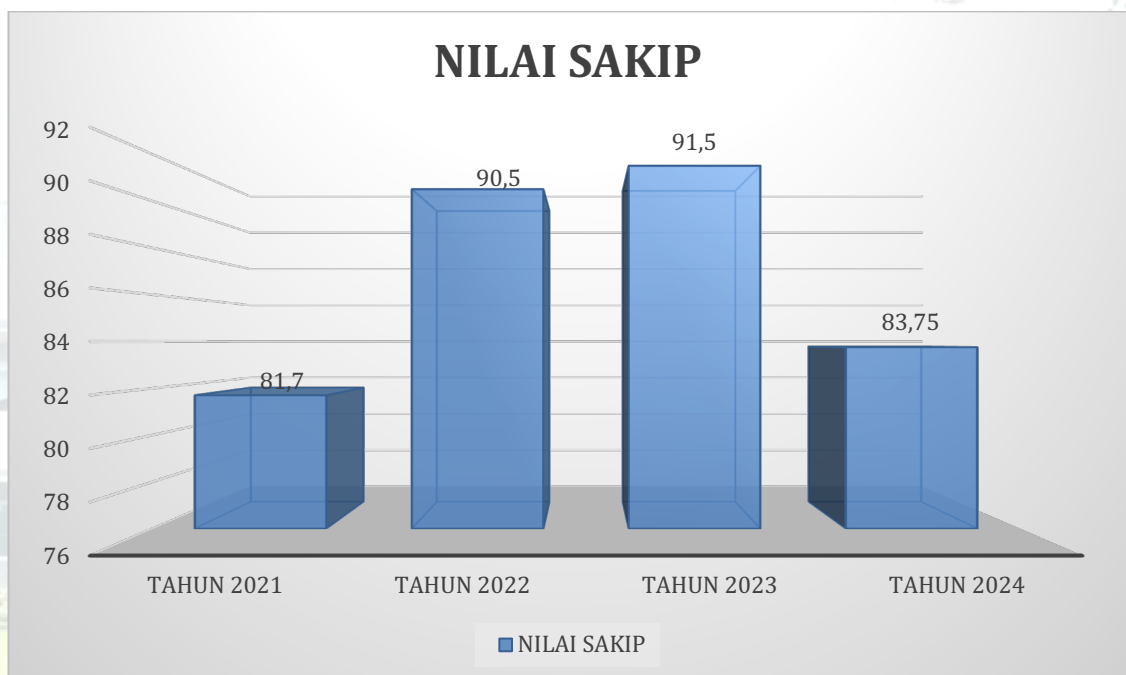


**Dr. dr. Yopi Harwinanda Ardesa, M.Kes**

## Ikhtisar Eksekutif

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2024 disusun sesuai dengan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No.53 Tahun 2014 dan Permenpan No.12 Tahun 2015 sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram kepada Direktur Jenderal SDM Kesehatan Kemenkes RI.

Hasil penilaian kinerja (SAKIP) Poltekkes Kemenkes Mataram pada tahun 2024 adalah 83,75. Nilai ini masuk dalam kategori A yang artinya memuaskan. Jika dibandingkan dengan nilai SAKIP tahun 2023 adalah 91,50, tahun 2024 mengalami penurunan. Nilai SAKIP Poltekkes Kemenkes Mataram dapat dilihat pada gambar 1.



Grafik 1. Nilai SAKIP Poltekkes Kemenkes Mataram

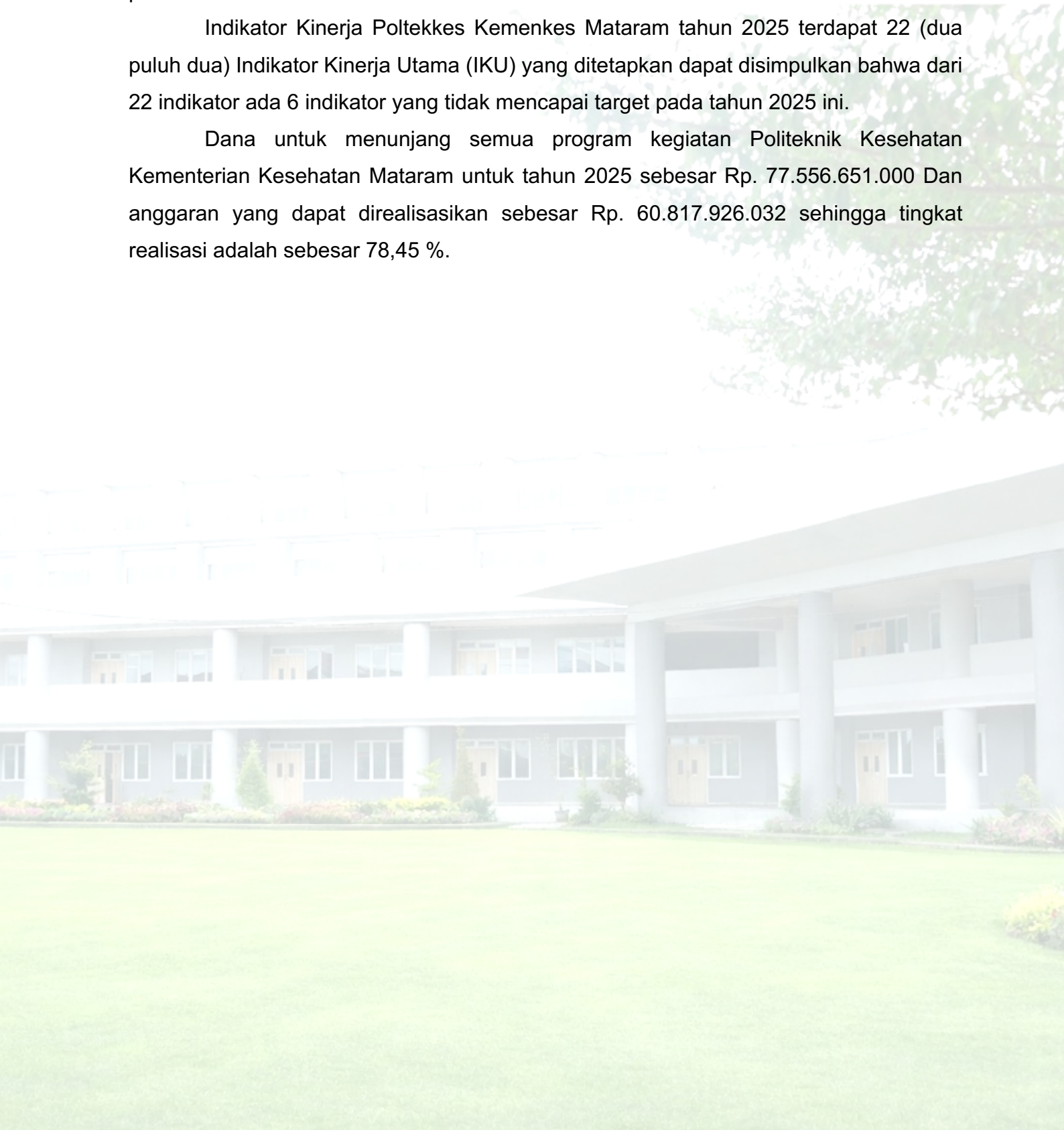
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram adalah Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal SDM Kesehatan yang berwenang menyelenggarakan Pendidikan level Diploma III ( Ahli Madya), S.Tr (Sarjana Terapan) dan Profesi Kesehatan.

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2025 sebagai wujud dan hasil pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja yang sudah ditetapkan sesuai

dengan Visi dan misi, tujuan, sasaran, strategi dan indikator kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2025.

Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2025 terdapat 22 (dua puluh dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan dapat disimpulkan bahwa dari 22 indikator ada 6 indikator yang tidak mencapai target pada tahun 2025 ini.

Dana untuk menunjang semua program kegiatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram untuk tahun 2025 sebesar Rp. 77.556.651.000 Dan anggaran yang dapat direalisasikan sebesar Rp. 60.817.926.032 sehingga tingkat realisasi adalah sebesar 78,45 %.



## Daftar Isi

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Iktisar eksekutif .....	iv
Daftar Isi .....	vi
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Grafik.....	xi
<b>BAB I Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	3
C. Dasar Hukum.....	3
D. Gambaran Umum Organisasi.....	4
1. Tugas Pokok dan fungsi .....	6
2. Struktur Organisasi .....	9
3. Distribusi Jumlah Mahasiswa.....	11
4. Sumber daya.....	15
5. Sarana dan Prasarana .....	18
E. Tujuan dan Sasaran .....	27
F. Kebijakan .....	28
<b>BAB II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja .....</b>	<b>25</b>
A. Indikator Kinerja Utama dan Target capaian .....	30
B. Indikator Kinerja.....	35
C. Definisi Operasional .....	37
<b>BAB III Akuntabilitas Kinerja .....</b>	<b>41</b>
A. Pengukuran Kinerja .....	41
B. Analisis Capaian Kinerja.....	44
1. Analisis Akuntabilitas Kinerja Persentase EBITDA Margin.....	44
2. Analisis Akuntabilitas Kinerja Jumlah Pendapatan .....	47
3. Analisis Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerjasama.....	50
4. Analisis Modernisasi Pengelolaan BLU .....	54
5. Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU .....	58
6. Analisis Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU.....	62
7. Analisis Nilai Kinerja Anggaran .....	64
8. Analisis Persentase Realisasi Anggaran .....	66
9. Analisis Persentase Kelulusan Uji Kompetensi .....	69
10. Analisis Jumlah Luaran Penelitian dan Produk Inovasi .....	71
11. Analisis Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Masyarakat .....	75
12. Analisis Kuantitas dan Kualitas Dosen .....	77
13. Analisis Meningkatnya Serapan Lulusan .....	86
14. Analisis Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa.....	94
15. Analisis Kualitas Kelembagaan (Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan/atau Akreditasi Internasional).....	99
C. Capaian Akuntabilitas Anggaran .....	103
D. Realisasi Belanja Per Sumber Dana .....	105

E. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	107
F. Kemitraan dan Kerjasama .....	108
BAB IV Penutup .....	110



## Daftar Tabel

Tabel 1.	Nilai dan Strata Akreditasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram oleh LAM-PTKes/BAN-PT Berdasarkan Program Studi.....	10
Tabel 2.	Data Sebaran SDM Poltekkes Kemenkes Mataram Status Pegawai Negeri Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025.....	16
Tabel 3.	Data Sebaran SDM Poltekkes Kemenkes Mataram Status Non Pegawai Negeri Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025.....	16
Tabel 4.	Data Sebaran SDM Tenaga Dosen Poltekkes Kemenkes Mataram Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025.....	17
Tabel 5.	Prasarana yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025.....	18
Tabel 6.	Sarana dan Prasarana Rusak Berat /Aset Tetap Yang Tidak Digunakan.....	19
Tabel 7.	Fasilitas dan Sarana pembelajaran yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Mataram pada Tahun 2025.....	19
Tabel 8.	Indikator Kinerja Utama dan Target Capaian.....	30
Tabel 9.	Penetapan Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram .....	35
Tabel 10.	Definisi Operasional dan cara penghitungan Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Mataram .....	37
Tabel 11.	Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram Tahun 2025.....	42
Tabel 12.	Capaian Jumlah penelitian Inovasi yang di Komersalisasi Tahun 2025.....	45
Tabel 13.	Target dan Realisasi Jumlah dosen tetap dengan kuallifikasi lektor kepala dan guru besar .....	48
Tabel 14.	Target dan Realisasi Jumlah Dosen yang belum memiliki serdos yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen .....	48
Tabel 15.	Tabel Kemampuan Bahasa Inggris Dosen di level intermediate.....	48
Tabel 16.	Pagu Anggaran dan Realisasi Netto Per Jenis Belanja.....	51
Tabel 17.	Realisasi Belanja Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Belanja.....	52
Tabel 18.	Alokasi dan Realisasi anggaran berdasarkan Indikator kinerja tahun 2025.....	52
Tabel 19.	Daftar Mitra yang menjalin Kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Mataram 2024 s.d Tahun 2025 .....	56

Tabel 20. Target, Realisasi dan Capaian Indeks Akurasi Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025.....	60
Tabel 21. Perbandingan Capaian Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU Tahun 2024 dan 2025.....	60
Tabel 22. Target, Realisasi dan Capaian Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025.....	63
Tabel 23. Target, Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025.....	65
Tabel 24. Target, Realisasi dan Capaian Persentase Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025.....	67
Tabel 25. Jumlah Realisasi Belanja Tahun 2025.....	68
Tabel 26. Target, Realisasi dan Capaian Kelulusan Uji Kompetensi Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025.....	69
Tabel 27. Target, Realisasi dan Capaian Kuntitas dan kualitas Penelitian dan Inovasi Tahun 2025.....	72
Tabel 28. Target dan Realisasi serta Capaian Jumlah Produk Inovasi yang di Hilirisasi dan/atau Komersialisasi 2023, 2024 dan 2025.....	73
Tabel 29. Target, Realisasi dan Capaian Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025.....	75
Tabel 30. Target dan Realisasi serta Capaian Jumlah pengabdian yang dihasilkan Tahun 2023, 2024 dan 2025.....	76
Tabel 31. Ketentuan Nilai Rasio Dosen terhadap Mahasiswa .....	80
Tabel 32. Target, Realisasi dan Capaian Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025.....	80
Tabel 33. Target, Realisasi dan Capaian Persentase dosen fungsional dengan sertifikasi lektor kepala dan/atau guru besar Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025.....	81
Tabel 34. Target dan Realisasi serta Capaian Persentase dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar Tahun 2024 dan 2025.....	81
Tabel 35. Target, Realisasi dan Capaian Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025.....	82

Tabel 36. Target dan Realisasi serta Capaian Persentase dosen fungsional yang memiliki Sertifikasi Dosen Tahun,2024 dan 2025.....	82
Tabel 37. Target, Realisasi Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025.....	82
Tabel 38. Target dan Realisasi serta Capaian Persentase dosen Tetap Yang Memiliki kemampuan Berbahasa Inggris Tahun ,2024 dan 2025.....	83
Tabel 39. Target, Realisasi dan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025.....	87
Tabel 40. Target, Realisasi dan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan .....	88
Tabel 41. Target, Realisasi dan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025.....	89
Tabel 42. Perbandingan Realisasi Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025.....	89
Tabel 43. Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Prestasi Dosen Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025.....	95
Tabel 44. Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Prestasi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025.....	96
Tabel 45. Target, Realisasi dan Capaian Presentase prodi yang memiliki akreditasi unggul di Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025.....	100
Tabel 46. Perbandingan Capaian Prodi yang memiliki akreditasi unggul di Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025.....	101
Tabel 47. Pagu Anggaran dan Realisasi Netto Per Jenis Belanja Politeknik Kesehatan Mataram Tahun 2025.....	105
Tabel 48. Realisasi Belanja Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Belanja .....	106
Tabel 49. Alokasi dan Realisasi anggaran per KRO tahun 2025 .....	106
Tabel 50. Daftar Mitra yang menjalin Kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Mataram 2024 s.d Tahun 2025.....	109

## Daftar Grafik

Grafik 1.	Nilai SAKIP Poltekkes Kemenkes Mataram.....	iv
Grafik 2.	Distribusi Mahasiswa Program Studi D III Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 di Poltekkes Kemenkes Mataram.....	11
Grafik 3.	Distribusi Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 di Poltekkes Kemenkes Mataram.....	12
Grafik 4.	Distribusi Mahasiswa Program Studi Profesi Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 di Poltekkes Kemenkes Mataram.....	12
Grafik 5.	Distribusi Mahasiswa Program Studi D III Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 di Poltekkes Kemenkes Mataram.....	13
Grafik 6.	Distribusi Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 di Poltekkes Kemenkes Mataram .....	14
Grafik 7.	Distribusi Mahasiswa Program Studi Profesi Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 di Poltekkes Kemenkes Mataram.....	14
Grafik 8.	Perbandingan Capaian Modernisasi Pengelolaan BLU Tahun 2024 dan 2025 .....	56
Grafik 9.	Target dan Realisasi serta Capaian Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2023, 2024 dan 2025.....	70
Grafik 10.	Perbandingan Realisasi Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan.....	88

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemampuan masyarakat mengakses teknologi informasi, membuat masyarakat semakin kritis terhadap segala aspek, termasuk terhadap mutu pelayanan yang berkualitas. Disamping itu tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan Pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance* dan *clean government*) telah mendorong pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penerapan sistem tersebut bertujuan agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bertanggung jawab dan bebas dari praktik-praktik kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN).

Kinerja instansi pemerintah adalah luaran/hasil dari kegiatan/program yang telah atau hendak dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur. Penugasan untuk melaksanakan program/kegiatan yang di sertai indikator kinerja disampaikan melalui perjanjian kinerja. Menurut Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014, perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yan tersedia. Kementerian PAN & RB menerbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian kinerja bertujuan untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian

penghargaan dan sanksi. Sebagai dasar untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja, serta sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Politeknik Kesehatan Mataram sebagai salah satu unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal SDM Kesehatan dituntut untuk menyusun laporan pelaksanaan program kegiatan dan pengelolaan anggaran yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj). Hal ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, Pelaporan kinerja dan tata cara revidi atas Laporan kinerja instansi pemerintah. Laporan Kinerja (LKj) instansi pemerintah adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategi instansi. LKj merupakan laporan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui program kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Politeknik Kesehatan Mataram sebagai bagian dari sistem pengelolaan pendidikan vokasi diharapkan dapat berlangsung secara berdayaguna dan berhasil guna dalam mewujudkan visi dan misi untuk mewujudkan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan vokasi yang jelas, terukur dan akuntabel. Laporan Kinerja 2025 disusun sebagai bentuk transparansi pertanggung jawaban kepada Pimpinan dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi selama satu tahun untuk periode tahun 2025. Hasil Penyusunan LKj dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat membantu

pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya. Dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur dan sesuai dengan penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan perwujudan pelaksanaan *good government* dan *clean government* telah dilaksanakan Poltekkes Kemenkes Mataram.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan gambaran yang jelas, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Sebagai media pertanggungjawaban kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Poltekkes Kemenkes Mataram yang merupakan UPT Direktur Jenderal SDM Kesehatan dalam penyelenggaraan pendidikan selama 1 (satu) tahun.
- b. Sebagai bahan penilaian dan evaluasi kinerja yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan.
- c. Sebagai tolak ukur antara rencana kinerja dengan capaian kinerja.

## **C. Dasar Hukum**

1. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa setiap pemimpin Departemen/Lembaga Pemerintah Non Departemen, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya wajib membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya.
2. Instruksi Presiden nomor 5 Tahun 2004 tentang percepatan pemberantasan korupsi.

3. Permenkes nomor 988/MENKES/PER/XI /2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Departemen Kesehatan.
4. Permenkes nomor 950/MENKES/PER/VII /2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Kementerian Kesehatan.
5. Permen PAN-RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja & Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Permenkes nomor 2416/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1538) sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 211);

#### **D. Gambaran Umum**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram merupakan merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal SDMK , dan dipimpin oleh seorang Direktur. Poltekkes Kemenkes mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan dan dapat menyelenggarakan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaan tugasnya,

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Kementerian Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram menyelenggarakan beberapa fungsi :



Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram berdiri berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI Nomor 298 / Menkes –Kesos / SK / IV / 2001 tanggal 16 April 2001.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram sampai saat ini memiliki empat jurusan yang menyelenggarakan Program Studi Diploma III, Program Studi Sarjana Terapan dan Program Profesi Ners, serta Program Profesi Bidan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Jurusan Keperawatan
  - a. Program Studi Diploma III Keperawatan Mataram
  - b. Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Mataram
  - c. Program Studi Diploma III Keperawatan Bima
  - d. Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Bima
  - e. Program Studi Program Profesi Ners

2. Jurusan Kebidanan
  - a. Program Studi Diploma III Kebidanan
  - b. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
  - c. Program Studi Program Profesi Bidan
3. Jurusan Gizi
  - a. Program Studi Diploma III Gizi
  - b. Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
4. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
  - a. Program Studi Diploma III Teknologi Laboratorium Medis
  - b. Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis



## TUGAS DAN FUNGSI POKOK PIMPINAN BERDASARKAN STRUKTUR ORGANISASI POLTEKKES MATARAM

### 1. Tugas Dan Fungsi Pokok Direktur

#### Tugas

Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada Masyarakat dan membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan, perencanaan dan pengembangan pendidikan Poltekkes Kemenkes serta urusan administrasi umum.

#### Fungsi :

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan Poltekkes
- b. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
- e. Pelaksanaan kerjasama
- f. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan
- g. Pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, Direktur dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Direktur yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

## 2. Tugas Dan Fungsi Pokok Wakil Direktur

### Tugas

Membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang akademik dan pengelolaan sistem informasi, keuangan, kepegawaian, administrasi umum, kemahasiswaan, alumni dan kerjasama

Wakil Direktur terdiri atas :

- a. Wakil Direktur Bidang Akademik, selanjutnya disebut Wadir I, mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang akademik dan pengelolaan sistem informasi
- b. Wakil Direktur Bidang Keuangan, kepegawaian dan Administrasi Umum, selanjutnya disebut wadir II mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, perencanaan anggaran, kepegawaian, dan administrasi umum;
- c. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, selanjutnya disebut Wadir III, mempunyai tugas membantu Direktur dalam pelaksanaan kegiatan bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama;
- d. Para Wadir dapat memberikan masukan kebijakan kepada Direktur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Tugas Dan Fungsi Pokok Unsur Pelaksana Administrasi

- a. Subbagian Administrasi Akademik mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan dan alumni, pengelolaan data dan informasi, dan penyiapan bahan administrasi kerja sama,
- b. Subbagian Administrasi Umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan

4. Tugas Dan Fungsi Pokok Ketua Jurusan

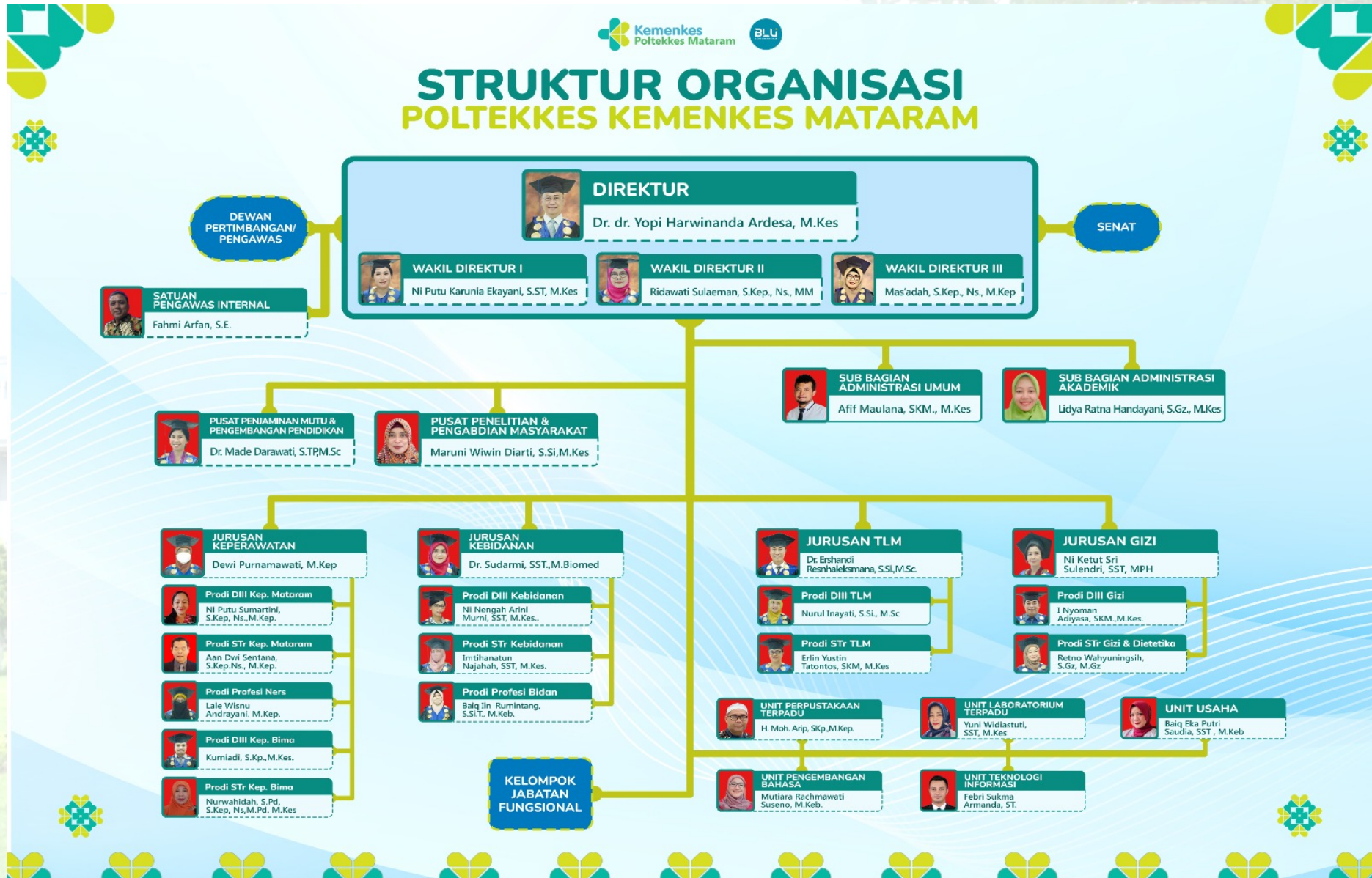
Tugas :

Melaksanakan Pendidikan Vokasi dan/atau Pendidikan profesi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi. Jurusan dipimpin oleh Ketua Jurusan yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Direktur dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

Struktur organisasi Jurusan terdiri dari :

- a. Ketua Jurusan
- b. Sekretaris Jurusan
- c. Ketua Program Studi
- d. Kelompok jabatan fungsional

**STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK KESEHATAN MATARAM (KELAS III) BERDASARKAN PERATURAN MENTERI KESEHATAN NOMOR 71 TAHUN 2020 Jo. PERATURAN MENTERI KESEHATAN 12 TAHUN 2023**



Poltekkes Kemenkes Mataram merupakan UPT yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI. Dalam melaksanakan tugasnya, Poltekkes secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.

Poltekkes Kemenkes Mataram dipimpin oleh seorang Direktur dan sampai saat ini memiliki 4 (empat) Jurusan, yaitu : Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Gizi dan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

Seluruh Jurusan yang diselenggarakan di Poltekkes Kemenkes Mataram telah terakreditasi oleh Lam PT-Kes/BAN-PT dengan nilai dan strata sebagaimana tertera pada tabel berikut :

Tabel 1. Nilai dan Strata Akreditasi Poltekkes Kemenkes Mataram oleh LAM-PTKes/BAN-PT Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Hasil Akreditasi	Tanggal Penetapan Akreditasi	Nomor SK Akreditasi
1	Sarjana Terapan Keperawatan Mataram	Unggul	29 November 2025	No. 0980/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2025
2	D III Keperawatan Mataram	B	6 November 2020	No. :0249/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020
3	Pendidikan Profesi Ners	Unggul;	29 November 2025	No.0981/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2025
4	Sarjana Terapan Keperawatan Bima	Baik Sekali	28 November 2024	No. :0984/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2024
5	D III Keperawatan Bima	Baik Sekali	14 Juni 2024	No. :0385/LAM-PTKes/Akr/Dip/VI/2024
6	D III Gizi	Unggul	24 Januari 2025	No. :0089/LAM-PTKes/Akr/Dip/II/2025
7	Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika	Unggul	28 Januari 2022	No. :0060/LAM-PTKes/Akr/Dip/II/2022
8	D III Teknologi Laboratorium Medis	Unggul	18 Desember 2020	No. :0773/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020
9	Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis	Unggul	28 Januari 2022	No. :0061/LAM-PTKes/Akr/Dip/II/2022

10	D III Kebidanan	Baik Sekali	21 Maret 2025	No. :0392/LAM-PTKes/Akr/Dip/III/2025
11	Sarjana Terapan Kebidanan	Baik Sekali	27 Oktober 2023	No. :0773/LAM-PTKes/Akr/Dip/X/2023
12	Pendidikan Profesi Bidan	Baik Sekali	27 Oktober 2023	No. :0774/LAM-PTKes/Akr/Pro/X/2023

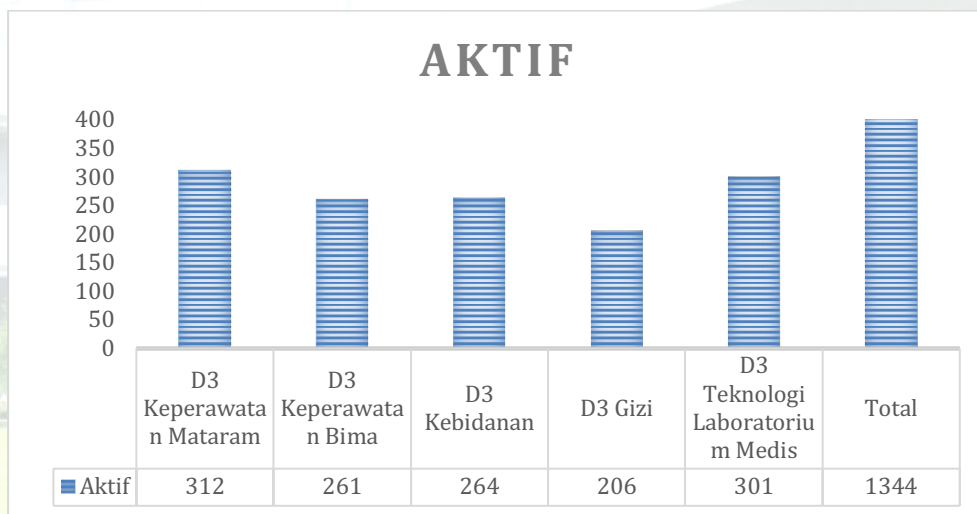
### Distribusi Jumlah Mahasiswa

Distribusi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Mataram selama tahun 2025 semester genap dan semester ganjil menurut Program Studi dapat dilihat pada grafik berikut :

a. Data Jumlah Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025

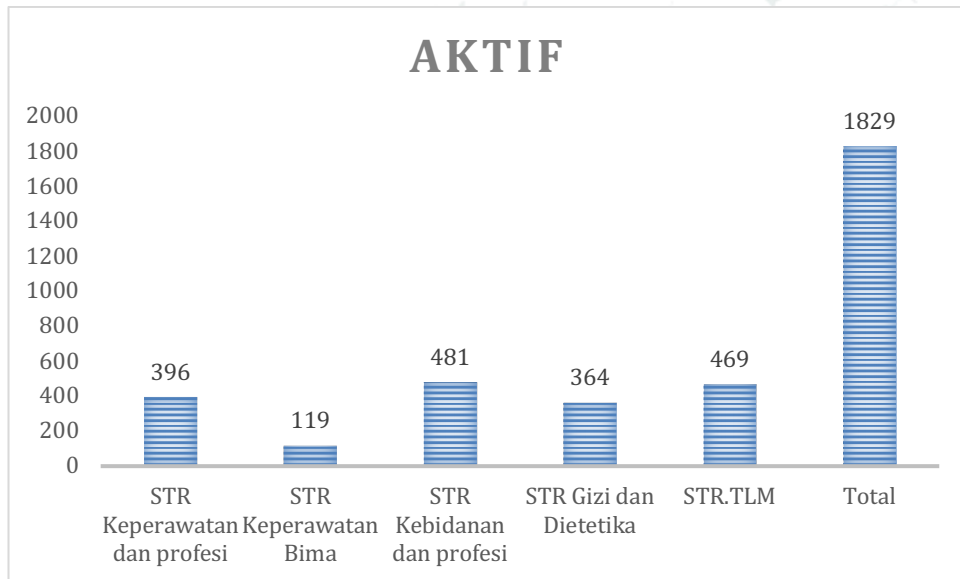
Jumlah mahasiswa pada semester genap Tahun Akademik 2024/2025 secara keseluruhan berjumlah 3424 mahasiswa, dengan rincian jumlah mahasiswa Prodi D III sebanyak 1.344 mahasiswa dan jumlah mahasiswa Sarjana Terapan sebanyak 1829 mahasiswa dan profesi sebanyak 251 mahasiswa.

1) Program Studi Diploma Tiga



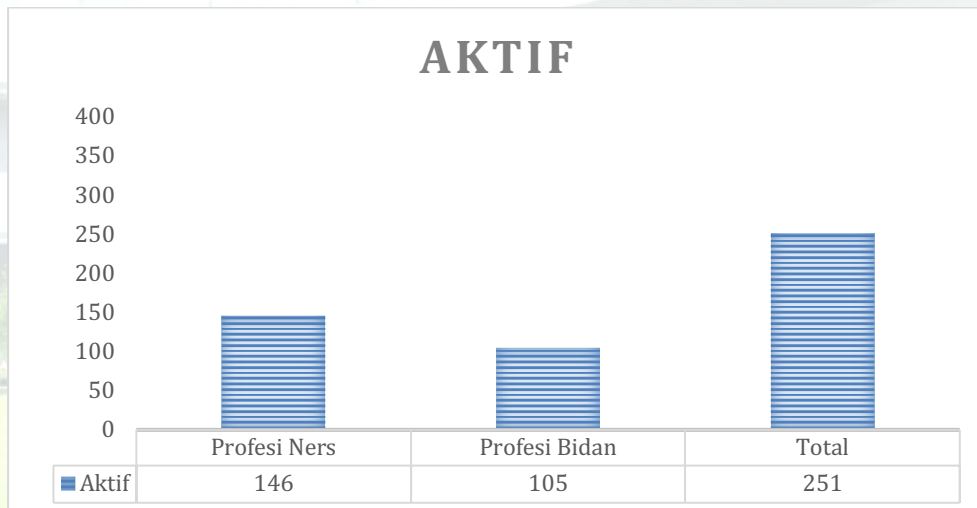
Grafik 2. Distribusi Mahasiswa Program Studi D III Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 di Poltekkes Kemenkes Mataram

2) Program Studi Sarjana Terapan



Grafik 3. Distribusi Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 di Poltekkes Kemenkes Mataram

3) Program Studi Profesi

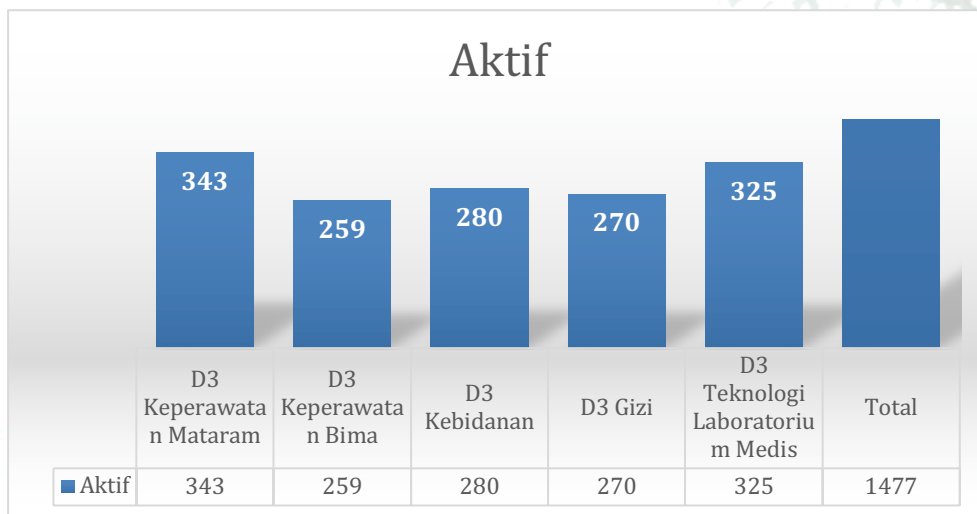


Grafik 4. Distribusi Mahasiswa Program Studi Profesi Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 di Poltekkes Kemenkes Mataram

b. Data Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026

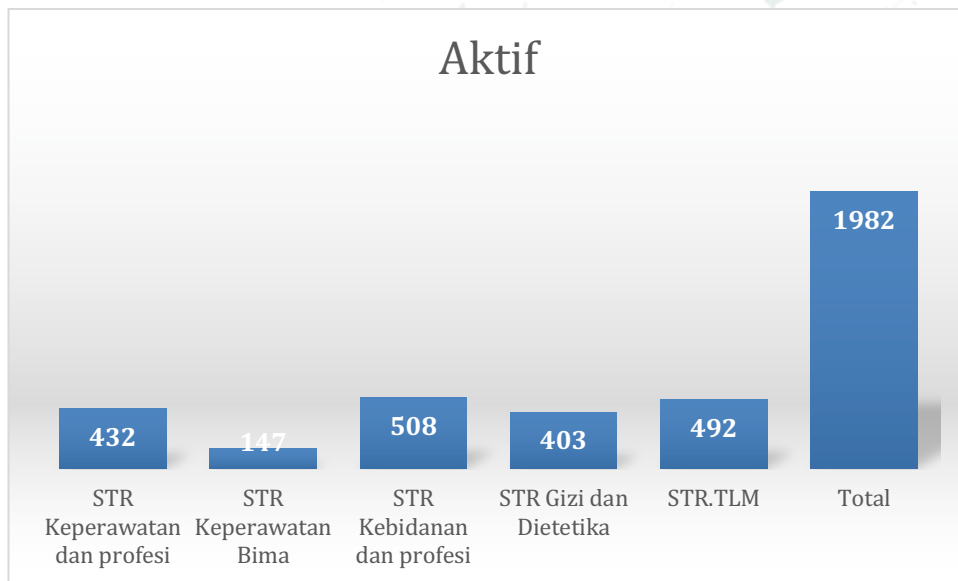
Jumlah mahasiswa pada semester genap Tahun Akademik 2025/2026 secara keseluruhan berjumlah 3722 mahasiswa, dengan rincian jumlah mahasiswa Prodi D III sebanyak 1.477 mahasiswa dan jumlah mahasiswa Sarjana Terapan sebanyak 1982 mahasiswa dan profesi sebanyak 263 mahasiswa.

1) Program Studi Diploma Tiga



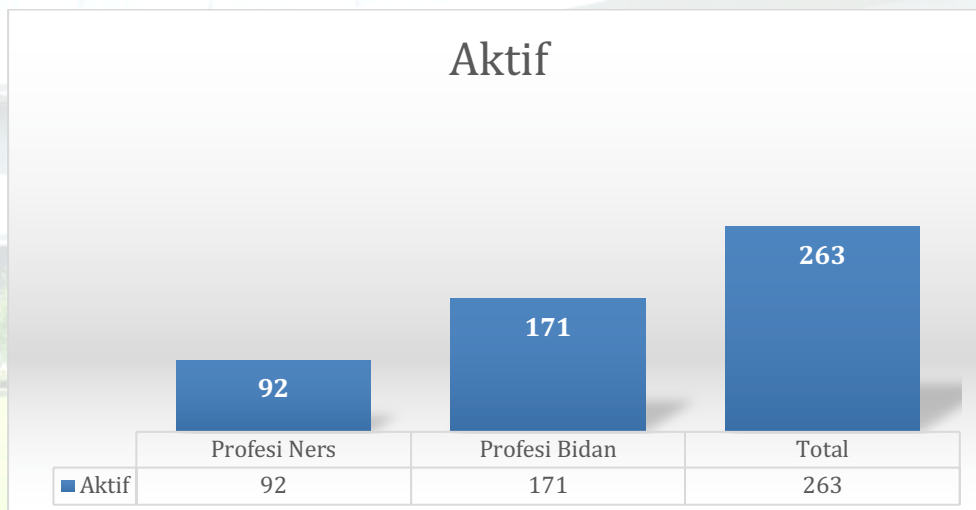
Grafik 5. Distribusi Mahasiswa Program Studi D III Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 di Poltekkes Kemenkes Mataram

2) Program Studi Sarjana Terapan



Grafik 6. Distribusi Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 di Poltekkes Kemenkes Mataram

3) Program Studi Profesi



Grafik 7. Distribusi Mahasiswa Program Stud Profesi Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 di Poltekkes Kemenkes Mataram

## **Sumber Daya**

### **1. Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram sampai dengan Desember 2025 sebanyak 185 orang pegawai dengan rincian sebaran Pegawai Negeri Sipil sebanyak 153 orang dan tenaga PPPK sebanyak 32 orang. Jumlah dosen sebanyak 98 orang dan jumlah tenaga kependidikan sebanyak 87 orang. Data sebaran Sumber Daya Manusia dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Data Sebaran SDM Poltekkes Kemenkes Mataram Status Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025**

JURUSAN	Jenjang Pendidikan						Kesehatan						Non Kesehatan					
	≤SMA	D3	D4 /SI	S2	S3	Jml	≤ SMA	D3	D4/ SI	S2	S3	Jml	≤SMA	D3	D4 /SI	S2	S3	Jml
<b>KEPERAWATAN</b>	3	1	6	33	3	<b>47</b>	0	1	4	28	3	<b>36</b>	3	0	2	5	0	<b>10</b>
<b>KEBIDANAN</b>	1	2	3	21	2	<b>28</b>	0	2	3	21	2	<b>28</b>	1	0	0	0	0	<b>1</b>
<b>GIZI</b>	0	1	2	13	3	<b>21</b>	0	1	2	12	3	<b>18</b>	0	0	0	1	0	<b>1</b>
<b>TLM</b>	0	0	5	19	2	<b>24</b>	0	0	4	16	2	<b>22</b>	0	0	1	3	0	<b>4</b>
<b>DIREKTORAT</b>	9	2	19	3	0	<b>33</b>	0	0	5	0	0	<b>5</b>	9	2	14	3	0	<b>28</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>13</b>	<b>6</b>	<b>35</b>	<b>89</b>	<b>10</b>	<b>153</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>18</b>	<b>77</b>	<b>10</b>	<b>109</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>17</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>44</b>

**Tabel 3. Data Sebaran SDM Poltekkes Kemenkes Mataram Status Non Pegawai Negeri Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025**

JURUSAN	Jenjang Pendidikan						Kesehatan						Non Kesehatan					
	≤ SMA	D3	D4 /SI	S2	S3	Jml	≤ SMA	D3	D4/ SI	S2	S3	Jml	≤ SMA	D3	D4 /SI	S2	S3	Jml
<b>KEPERAWATAN</b>	3	5	4	3	0	<b>15</b>	0	4	2	2	0	<b>8</b>	3	1	2	1	0	<b>7</b>
<b>KEBIDANAN</b>	0	2	1	0	0	<b>3</b>	0	2	0	0	0	<b>2</b>	0	0	1	0	0	<b>1</b>
<b>GIZI</b>	1	1	0	0	0	<b>2</b>	0	1	0	0	0	<b>1</b>	1	0	0	0	0	<b>1</b>
<b>TLM</b>	1	2	0	0	0	<b>3</b>	0	0	2	0	0	<b>2</b>	1	0	0	0	0	<b>1</b>
<b>DIREKTORAT</b>	3	6	0	0	0	<b>9</b>	0	1	0	0	0	<b>1</b>	3	5	0	0	0	<b>8</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>8</b>	<b>16</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>8</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>18</b>

**Tabel 4. Data Sebaran SDM Tenaga Dosen Poltekkes Kemenkes Mataram Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025**

JURUSAN	Jenjang Pendidikan						Kesehatan						Non Kesehatan					
	≤ SMA	D3	D4 /SI	S2	S3	Jml	≤ SMA	D3	D4 /SI	S2	S3	Jml	≤ SMA	D3	D4 /SI	S2	S3	Jml
<b>KEPERAWATAN</b>	0	0	0	36	3	<b>39</b>	0	0	0	30	3	<b>33</b>	0	0	0	6	0	<b>6</b>
<b>KEBIDANAN</b>	0	0	0	22	2	<b>24</b>	0	0	0	22	2	<b>24</b>	0	0	0	0	0	<b>0</b>
<b>GIZI</b>	0	0	0	13	3	<b>16</b>	0	0	0	12	3	<b>15</b>	0	0	0	1	0	<b>1</b>
<b>TLM</b>	0	0	0	17	2	<b>19</b>	0	0	0	14	2	<b>16</b>	0	0	0	3	0	<b>3</b>
<b>DIREKTORAT</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>88</b>	<b>10</b>	<b>98</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>78</b>	<b>10</b>	<b>88</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>10</b>

## Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki Poltekkes Mataram sebagaimana yang disajikan pada tabel-tabel berikut :

### a) Sarana Prasarana Tahun 2025

Tabel 5. Prasarana yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025

NO	JENIS	JUMLAH		KONDISI
1	Tanah	52.869	M2	Baik
2	Alat Bantu	6	Unit	Baik
3	Alat Angkutan Darat Bermotor	22	Unit	Baik
4	Alat Bengkel Tak Bermesin	5	Unit	Baik
5	Alat Ukur	16	Unit	Baik
6	Alat Pengolahan	4	Unit	Baik
7	Alat Kantor	728	Unit	Baik
8	Alat Rumah Tangga	6.886	Unit	Baik
9	Alat Studio	56	Unit	Baik
10	Alat Komunikasi	75	Unit	Baik
11	Peralatan Pemancar	2	Unit	Baik
12	Alat Kedokteran	703	Unit	Baik
13	Alat Kesehatan Umum	314	Unit	Baik
14	Unit Alat Laboratorium	2117	Unit	Baik
15	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	55	Unit	Baik
16	Alat Laboratorium Fisika Nuklir /Elektronika	3	Unit	Baik
17	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	82	Unit	Baik
18	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi	11	Unit	Baik
19	Alat Khusus Kepolisian	8	Unit	Baik
20	Komputer Unit	295	Unit	Baik
21	Peralatan Komputer	328	Unit	Baik
22	Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan	38	Unit	Baik
23	Bangunan Gedung Tempat Kerja	42	Unit	Baik
24	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	5	Unit	Baik
25	Tugu/Tanda Batas	2	Unit	Baik
26	BANgunan Pengaman Sungai /Pantai & Penanggulangan	1	Unit	Baik
27	Bangunan Air Bersih/ Air Baku	2	Unit	Baik
28	Jaringan Listrik	8	Unit	Baik
29	Jaringan Telepon	1	Unit	Baik
30	Bahan Perpustakaan Tercetak	11038	Unit	Baik
31	Kartografi, Naskah dan Lukisan	64	Unit	Baik
32	Barang bErcorak Kesenian	11	Unit	Baik
33	Alat Bercorak Kebudayaan	3	Unit	Baik

### b) Sarana dan Prasarana Rusak Berat /Aset Tetap Yang Tidak Digunakan

Tabel 6. Sarana dan Prasarana Rusak Berat /Aset Tetap Yang Tidak Digunakan

NO	JENIS	JUMLAH	KONDISI
1	Alat Besar Darat	1	Unit Rusak Berat
2	Alat Kantor	5	Unit Rusak Berat
3	Alat Rumah Tangga	26	Unit Rusak Berat
4	Alat Kedokteran	35	Unit Rusak Berat
5	Alat Kesehatan Umum	8	Unit Rusak Berat
6	Unit Alat Laboratorium	20	Unit Rusak Berat
7	Alat Laboratorium Fisika Nuklir /Elektronika	1	Unit Rusak Berat
8	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	4	Unit Rusak Berat
9	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi	3	Unit Rusak Berat
10	Unit Peralatan Proses/Produksi	1	Unit Rusak Berat
11	Bangunan Gedung Tempat Kerja	1	Unit Rusak Berat
12	Bahan Perpustakaan Tercetak	149	Unit Rusak Berat
13	Barang Bercorak Kesenian	1	Unit Rusak Berat

Sarana dan Prasarana Rusak Berat dengan Kondisi rusak berat ini sudah dilakukan tindak lanjut dengan mengidentifikasi kondisi barang masuk dalam pengkategorian kerusakan. Fasilitas dan Sarana Pembelajaran yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Mataram pada tahun 2025 meliputi Ruang Kelas, Perpustakaan, Laboratorium, Ruang Dosen, Media pembelajaran, perabot (kursi kuliah), dan buku perpustakaan. Adapun rincian jumlah dan target masing-masing fasilitas dan sarana pembelajaran yang dimiliki Poltekkes Mataram pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Fasilitas dan Sarana pembelajaran yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Mataram pada Tahun 2025

NO	SARANA DAN PRASARANA	RENCANA IDEAL	JUMLAH YANG ADA	TARGET 2025	REALISASI 2025	CAPAIAN
1	Ruang kelas	69	27	4	31	44,92 %
2	Perpustakaan	3	3	0	3	100 %
3	Laboratorium	41	30	25	55	134,14 %
4	Ruang dosen	33	13	4	14	42 %
5	Media Pendidikan (LCD)	69	80	12	92	133,3%
6	Perabot (Kursi kuliah)	3402	1700	1020	2545	72,13 %
7	Buku	9500	9000	11000	11038	116,1 %
		<b>Rata-Rata</b>	<b>642,59 = 91,79%</b>			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Fasilitas dan Sarana pembelajaran yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Mataram pada Tahun 2025 dari besaran presentase yang ditargetkan sudah mencapai 91,79%, hal ini cukup besar peningkatan ketercapaiannya dan akan terus ditingkatkan agar dapat lebih meningkatkan layanan kepada mahasiswa dibarengi dengan pembangunan Gedung Layanan Pendidikan Terpadu.

Kegiatan penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Mataram dilaksanakan di 4 (empat) lokasi, yaitu:

1. Kampus A beralamat di Jl. Praburankasari Dasan Cermen Cakranegara sebagai tempat untuk Direktorat, Jurusan Gizi Prodi DIII dan Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika serta Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Prodi DIII dan Sarjana Terapan.
2. Kampus B beralamat di Jl. Kesehatan V/10 Mataram sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan untuk Jurusan Keperawatan Prodi DIII dan Sarjana Terapan Keperawatan Mataram serta Jurusan Kebidanan Prodi DIII dan Sarjana TerapanKebidanan.
3. Kampus C beralamat di Jl. Gatot Subroto Bima sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan Program Studi DIII Keperawatan Bima
4. Kampus D beralamat di Jl. Soekarno Hatta no. 3 Raba Bima sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Bima

## Perjanjian Kinerja



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
POLTEKKES KEMENKES MATARAM  
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yopi Harwinanda Ardesa  
Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Mataram  
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yuli Farianti  
Jabatan : Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 23 Desember 2025

Pihak Kedua,  
Direktur Jenderal  
Sumber Daya Manusia Kesehatan,

Pihak Pertama  
Direktur  
Poltekkes Kemenkes Mataram



**Yuli Farianti**



**Yopi Harwinanda Ardesa**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
POLTEKKES KEMENKES MATARAM**

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentase EBITDA Margin	31,55 %
2		Jumlah Pendapatan	Rp. 26.531.950.000
3		Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp. 577.250.000
4		Modernisasi Pengelolaan BLU <sup>*)</sup>	90 %
5		Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU <sup>*)</sup>	3,5
6		Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU <sup>*)</sup>	3
7		Nilai Kinerja Anggaran	92,35
8		Persentase Realisasi Anggaran	96%
9	Meningkatnya Kualitas Lulusan	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	95%
10	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	20 Publikasi
		Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	20 Inovasi
11	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	24 Pengabdian
12	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1 : 21
		Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	38,46 %
		Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	95,74 %
		Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	8,08 %
13	Meningkatnya Serapan lulusan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	35,23 %
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor	35,23 %

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Kesehatan	
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	33,33 %
14	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	10 Prestasi
		Jumlah Prestasi Mahasiswa	41 Prestasi
15	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	33,33 %

Program	Anggaran
1. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp. 43.686.022.000
2. Dukungan Manajemen	Rp. 33.870.629.000
Total Anggaran	Rp. 77.556.651.000

Jakarta, 23 Desember 2025

Pihak Kedua,  
Direktur Jenderal  
Sumber Daya Manusia Kesehatan,



Yuli Farianti

Pihak Pertama  
Direktur  
Poltekkes Kemenkes Mataram



Yopi Harwinanda Ardesa

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

## **E. TUJUAN PENULISAN LKj**

Tujuan penulisan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram adalah sebagai wujud dari pertanggung jawaban atas kinerja Poltekkes dan memberikan gambaran tentang akuntabilitas kinerja dalam pencapaian Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Mataram

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Laporan akuntabilitas kinerja ini menjelaskan pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2025. Capaian kinerja tersebut dibandingkan dengan: rencana kinerja (penetapan kinerja); dengan kinerja tahun sebelumnya; dan target kinerja pada renstra tahun 2025, sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Sistematika penyajian laporan akuntabilitas kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram sebagai berikut.

1. Bab I (Pendahuluan), menjelaskan secara ringkas latar belakang, tujuan penulisan laporan, tugas pokok dan fungsi, visi misi dan gambaran umum sumber daya yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Mataram serta sistematika penyajian laporan.
2. Bab II (Perencanaan dan Perjanjian Kinerja), menjelaskan tujuan dan sasaran, penetapan kinerja, rencana kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2025
3. Bab III (Akuntabilitas Kinerja), menjelaskan tentang pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, analisis akuntabilitas kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2025.
4. Bab IV (Penutup), berisi kesimpulan atas laporan akuntabilitas kinerja tahun 2025.

## **BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

### **A. RENCANA AKSI PROGRAM**

#### **VISI**

**1. Pemerintah Republik Indonesia**

Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045

**2. Kementerian Kesehatan**

Masyarakat yang Sehat dan Produktif Guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045

**3. Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan**

Mewujudkan sumber daya manusia Kesehatan yang professional dan berkualitas untuk mendukung pelayanan Kesehatan yang merata, terjangkau dan berkualitas bagi seluruh rakyat indonesia

**4. Poltekkes Kemenkes Mataram**

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang menghasilkan Tenaga Kesehatan Profesional, Berintegritas dan Berwawasan Global Tahun 2044

#### **MISI**

**1. Pemerintah Republik Indonesia**

- a. Memperkokoh Ideologi Pancasila, demokrasi dan Hak Asasi Manusia (HAM)
- b. Memantapkan system pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau dan ekonomi biru
- c. Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan Lapangan kerja berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industry kreatif serta mengembangkan agromaritim industry disentra produksi melalui peran aktif koperasi
- d. Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, Pendidikan, Kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran Perempuan, pemuda ( generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas
- e. Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah didalam negeri

- f. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan
- g. Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi dan penyelundupan.
- h. Memperkuat penyelarasan kehidupan harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antar umat beragama untuk mencapai Masyarakat yang adil dan makmur

## **2. Kementerian Kesehatan**

- a. Mewujudkan Masyarakat sehat pada seluruh siklus hidup
- b. Memenuhi layanan Kesehatan yang baik, adil dan terjangkau
- c. Mengimplementasikan system ketahanan Kesehatan yang Tangguh dan responsive
- d. Menguatkan tata Kelola dan pembiayaan Kesehatan yang efektif, adil dan berkelanjutan
- e. Mengembangkan teknologi Kesehatan yang maju
- f. Mewujudkan Kementerian Kesehatan yang *agile*, efektif dan efisien

## **3. Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan**

- a. Memenuhi jumlah, jenis, dan mutu SDM Kesehatan sesuai yang direncanakan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan
- b. Menyeraskan pengadaan SDM Kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan dengan kebutuhan SDM Kesehatan dalam mendukung pembangunan kesehatan
- c. Menjamin pemerataan, pemanfaatan, dan pengembangan SDM Kesehatan dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat
- d. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan mutu SDM Kesehatan
- e. Memantapkan manajemen dan dukungan kegiatan teknis serta sumber daya pengembangan dan pemberdayaan SDM kesehatan

## **4. Poltekkes Kemenkes Mataram**

- a. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang professional dalam peningkatan pelayanan Kesehatan berbasis budaya lokal dan

- berwawasan global.
- b. Menyelenggarakan penelitian inovatif dan implementatif yang berperan dalam mendukung penyelesaian permasalahan kesehatan masyarakat
  - c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dalam mendukung program pembangunan dibidang Kesehatan
  - d. Menyelenggarakan tata kelola berbudaya dan berintegritas yang didukung dengan Sumber Daya Manusia berkualitas.
  - e. Mengembangkan Kerjasama yang mampu meningkatkan nilai institusi dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan pendayagunaan lulusan

## **B. TUJUAN DAN SASARAN**

### **TUJUAN**

- 1) Menghasilkan pendidikan tinggi Kesehatan yang profesional, berbasis kearifan lokal dan berwawasan global dalam meningkatkan pelayanan Kesehatan
- 2) Menghasilkan karya penelitian inovatif dan implementatif yang berperan dalam mendukung penyelesaian permasalahan kesehatan masyarakat.
- 3) Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dalam mendukung program pembangunan dibidang Kesehatan
- 4) Terlaksananya penguatan tata kelola berbudaya, berintegritas akuntabel dan transparan dengan Sumber Daya Manusia berkualitas.
- 5) Tercapainya peningkatan Kerjasama yang mampu meningkatkan nilai institusi dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan pendayagunaan lulusan di tingkat nasional dan internasional

### **STRATEGI**

- 1) Peningkatan Pengelolaan Pendidikan sesuai standar Pendidikan Perguruan Tinggi
- 2) Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Eksternal (SPME)

- 3) Peningkatan Pengelolaan Penelitian sesuai standar
- 4) Peningkatan Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai Standar
- 5) Peningkatan publikasi ilmiah berbasis hasil Penelitian dan Pengabmas
- 6) Hilirisasi dan integrasi hasil penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- 7) Peningkatan pengelolaan Sipenmaru untuk menghasilkan inputcalon mahasiswa yang berkualitas
- 8) Pengembangan Prodi Baru
- 9) Pengembangan Pusat Unggulan Ipteks Poltekkes Kemenkes (PUI-PK)
- 10) Pengembangan kapasitas Dosen dan tenaga kependidikan untuk menunjang kualitas kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 11) Peningkatan peran, kapasitas dan prestasi mahasiswa
- 12) Peningkatan tata kelola Sumber Daya (keuangan, manusia, program, sarana prasarana)
- 13) Pembudayaan Gerakan Tertib Arsip secara berkelanjutan
- 14) Pembudayaan Gerakan Kampus BERHIAS berkelanjutan
- 15) Pembudayaan Gerakan Kampus Sehat
- 16) Pembudayaan WBK dan Pengembangan WBBM
- 17) Pembudayaan Pelayanan Prima
- 18) Pelaksanaan dan pengembangan BLU
- 19) Peningkatan mutu layanan kepada masyarakat dan pengguna
- 20) Peningkatan serapan dan pendayagunaan lulusan
- 21) Peningkatan Sistem Informasi dan layanan berbasis Teknologi Informasi

## **KEBIJAKAN**

Penjabaran urusan pemerintahan dan/atau prioritas sesuai dengan Visi dan Misi. Rumusannya mencerminkan bidang urusan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya. Berisi satu atau beberapa upaya untuk mencapai sasaran strategis penyelenggaraan pendidikan kesehatan dan pembangunan dengan indikator kinerja yang terukur, dalam bentuk Kerangka Regulasi, serta Kerangka Pelayanan Umum dan Investasi Pemerintah. Poltekkes Mataram Kemenkes sebagai Institusi Pendidikan vokasi di bidang kesehatan, Direktur dan seluruh jajarannya berkomitmen:

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian

- dan pengabdian masyarakat) dengan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara efektif dan efisien.
2. Mengelola proses Pembelajaran kesehatan yang kompetensi, profesional dan berdaya guna di Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berkeadilan
  3. Menyediakan dan mengembangkan sumber daya pendidikan yang memenuhi syarat kuantitas dan kualitas secara berkelanjutan untuk Sumber Daya Manusia yang berkompeten, pembiayaan, sarana dan prasarana
  4. Meningkatkan jejaring dan kerjasama baik di tingkat nasional maupun internasional



Tabel 8. Indikator Kinerja Utama Dan Target Capaian

	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline	Target Pencapaian					
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
1	Dihasilkannya tenaga kesehatan vokasi yang terampil sesuai dengan bidang Keilmuan dan unggulan	Jumlah Kegiatan pengembangan kurikulum program studi secara periodik selama 5 tahun	%	100	100	100	100	100	100	100
		Persentase Indeks prestasi Kumulatif (IPK) $\geq 3,25$	%	90	91	92	95	96	98	
		Persentase lulusan tepat waktu	%	95	96	97	98	99	99	
		Persentase lulusan first taker Ujian Kompetensi Nasional (UKOM)	%	95	96	97	98	99	99	
		Persentase mahasiswa yang berprestasi di bidang keilmuan dan bidang lainnya tingkat nasional dan internasional (global) pertahun	%	12	13	14	17	18	20	
2	Terserapnya lulusan di pasar kerja	Persentase serapan lulusan di pasar kerja $\leq 3$ bulan	%	80	81	82	83	84	85	
		Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai indeks	3,6	3,7	3,7	3,8	3,8	3,9	
		Persentase serapan lulusan poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah	%	38	38	39	39	39	40	
		Jumlah lulusan yang diterima bekerja diluar negeri	orang	18	20	25	26	27	30	
		Respon rate tracer study	%	65	65	65	68	69	70	

3	Dihasilkannya karya ilmiah/penelitian yang kompeten, profesional, berdayaguna dan berkeadilan bagi masyarakat dalam bidang kesehatan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Judul	70	70	70	71	72	72
		Jumlah kegiatan penelitian yang dipublikasikan di jurnal Ilmiah Nasional/ internasional dalam 1 tahun	Judul	80	81	82	83	84	85
		Jumlah peneliti kolaborasi	Judul	4	4	4	4	4	4
		Jumlah HaKI	Sertifikat	55	56	57	58	59	60
		Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program stunting, TBC, PTM, KIA dalam setahun	Laporan	5	6	6	7	7	7
		Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	Jumlah laporan	4	4	4	5	5	5
4	Dihasilkannya Karya Pengabdian	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	Jumlah kegiatan	70	71	72	72	73	75

	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline	Target Pencapaian				
				2024	2025	2026	2027	2028	2029
	masyarakat dari karya yang kompeten, profesional, berdayaguna dan berkeadilan bagi masyarakat dalam bidang kesehatan	yang dilaksanakan oleh dosen dalam 1 tahun							
		Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dipublikasikan dalam Jurnal ilmiah dan atau sesuai dengan hasil penelitian	Jumlah publikasi	30	31	32	33	34	35
		Jumlah pengabmas sesuai dengan program prioritas tranformasi kesehatan (stunting, TBC, PTM, KIA)	MoU	13	14	15	15	16	17
		Jumlah Karya Pengabdian masyarakat yang mendapatkan HaKI	Jumlah HaKI	55	56	57	58	59	60
		Jumlah kegiatan PKM berbasis wilayah dalam 1 tahun	Jumlah Wilayah	4	5	5	5	5	5
5	Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga pendidik sesuai dengan standar pendidikan perguruan tinggi	Persentase Tenaga Pendidik yang sesuai standar pendidikan dan sesuai bidang keahlian di Program Studi	%	100	100	100	100	100	100
		Jumlah Dosen yang meningkatkan jenjang pendidikan S3 Melalui tugas belajar/izin belajar	orang	3	4	4	4	4	4
		Persentase sejumlah Dosen berkualifikasi S3	%	7	8	9	10	10	10
		Persentase dosen yang mengikuti pelatihan dan atau sebagai penyaji dalam kegiatan seminar, <i>workshop</i> , lokakarya (IKU)	%	70	75	80	85	90	95
		Jumlah Dosen yang berprestasi nasional/ internasional	Orang	6	8	8	8	8	8
		Persentase kemampuan bahasa Inggris dosen di level intermediate ( <i>Toefl ITP</i> ) pada dosen KI	%	60	63	64	65	68	70
		Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan guru besar	orang	24	27	30	33	36	39
		Jumlah dosen yang memiliki sertifikat dosen yang sudah memiliki dua tahun jafung dosen	orang	7	8	9	10	11	12

6	Meningkatkan jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan dan tenaga administrasi	Jumlah peningkatan Tenaga pendidik sesuai standar dan analisis kebutuhan kerja	orang	3	2	2	2	2	2
		Jumlah tenaga kependidikan yang	orang	8	1	1	1	1	1

	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline	Target Pencapaian					
				2024	2025	2026	2027	2028	2029	
		meningkatkan jenjang pendidikan melalui tugas belajar/izin belajar								
		Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti seminar, pelatihan dan <i>workshop</i> sesuai bidangnya	%	50	60	70	80	90	100	
7	Memenuhi sarana dan prasarana gedung, buku, jurnal, diktat dan modul terupdate minimal 5 tahun Alat PBM, laboratorium sesuai kebutuhan praktik, klinik, RS yang memenuhi standar baik akses, relevansi dan Mutu	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	%	43,4	49	55	63	65	67	
		Jumlah pendapatan PNBP	Juta Rp	25,73 4,940, 000	31,488 ,380,0 00	37,814 ,220,0 00	42,8 94,4 80,0 00	47,00 0,000, 000	52,0 00,0 00,0 00	
		Persentase kelas yang dilengkapi dengan sarpras PBM	%	85	90	95	100	100	100	
		Persentase laboratorium sesuai standar dan terakreditasi	%	60	65	70	75	80	85	
		Jumlah buku teks yang update dan sesuai standar baik di Perpustakaan ( <i>e-book</i> )	%	3128	3428	3628	3928	4228	4528	
		Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki nomornya lengkap (berlangganan)	Judul	12	13	14	15	16	18	
		Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki nomornya lengkap ( <i>e-journal</i> )	Judul	30	31	32	33	34	35	
		Jumlah prosiding yang dimiliki	Judul	36	37	38	39	39	40	
8	Menghasilkan tenaga kesehatan, dosen dan kependidikan yang	Persentase kegiatan dosen dan tenaga kependidikan sebagai penyaji dari seluruh kegiatan ilmiah	%	80	81	82	83	84	85	

	memiliki kemampuan kewirausahaan dalam Aspek Pemasaran, Operasional, Keuangan dan Fisik dalam Praktik Mandiri, Klinik, dan Usaha-usaha lainnya dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan dan Penurunan stunting bagi masyarakat sehat, Produktif dan Berkeadilan	Jumlah Program Studi baru yang diusulkan berdasarkan SK	SK	1	1	0	1	0	1
		Jumlah program studi yang ditetapkan terakreditasi unggul oleh lembaga akreditasi	prodi	4	4	5	6	7	8
		Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa inggris bagi KI	jumlah	2	1	1	1	1	1
		Pengelolaan keuangan sebagai satker BLU	%	100	100	100	100	100	100
9	Meningkatkan kerja sama dengan institusi pendidikan negeri, swasta dalam negeri dalam PBM, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Menyelenggarakan kegiatan Kerjasama dengan institusi pendidikan negeri, swasta dalam negeri	Jumlah MoU	6	6	6	7	7	7
		Jumlah Kerjasama dengan luar negeri	Jumlah MoU	5	5	5	6	6	7
		Persentase kerjasama dengan RS nasional dan vertikal dan bertarap Internasional	%	100	100	100	100	100	100

### C. INDIKATOR KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah Penetapan Kinerja yang merupakan pernyataan komitmen yang mempresentasikan keinginan dan janji untuk dapat mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam kurun waktu satu tahun berjalan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima anah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian reward dan punishment.

Perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2025 terdiri dari 22 (dua puluh dua) indikator utama. Adapun IKU tersebut digambarkan berikut ini:

**Tabel 9. Penetapan Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram Tahun 2025**

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
1	Tata Kelola Keuangan	Persentase EBITDA Margin	31,55%
2		Jumlah Pendapatan	Rp.26.531.950.000
3		Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerjasama	Rp. 577.250.000
4		Modernisasi Pengelolaan BLU	90 %
5		Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU	3,5
6		Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	3
7		Nilai Kinerja Anggaran	92,35
8		Persentase Realisasi Anggaran	96%
9	Meningkatnya kualitas lulusan	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	95%
10	Meningkatnya kuantitas dan kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasika	20 Publikasi
11		Jumlah Produk Inovasi yang di Hilirisasi dan/atau komersialisasi	20 Inovasi

<b>12</b>	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	24 Pengabdian
<b>13</b>	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dose	Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa	1 : 21
		Persentase Dosen Fungsional dengan sertifikasi kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	38,46%
<b>15</b>		Persentase Dosen Fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	95,74%
<b>16</b>		Persentase Dosen Tetap yang memiliki kemampuan Berbahasa Inggris	8,08%
<b>17</b>	Meningkatnya Serapan Lulusan	Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal Ijazah	35,23%
<b>18</b>		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	35,23%
<b>19</b>		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	33,33%
<b>20</b>	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	10 Prestasi
<b>21</b>		Jumlah Prestasi Mahasiswa	41 Prestasi
<b>22</b>	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan/atau Akreditasi Internasional	33,33%

Penetapan kinerja ini merupakan tolak ukur akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2025 yang disusun berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025 yang telah ditetapkan, sehingga secara substansial Penetapan Kinerja Tahun 2025 tidak ada perbedaan dengan Rencana Kinerja Tahun 2025. Berikut ini adalah definisi operasional dan cara perhitungan atas indikator kinerja utama Poltekkes Kemenkes Mataram.

## D. Definisi Operasional

Tabel 10. Definisi Operasional dan cara penghitungan Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Cara Menghitung
<b>A. Tata Kelola Keuangan</b>			
1	Persentase EBITDA Margin	Rasio Surplus atau Defisit Sebelum Pendapatan (Beban) Keuangan dan Pajak ditambah beban penyusutan, amortisasi dan cadangan penyisihan piutang dibandingkan dengan Pendapatan Operasional.	$\left( \frac{\text{EBITDA}}{(\text{Pendapatan Alokasi APBN} + \text{Pendapatan PNBPN/BLU})} \right)$
2	Jumlah Pendapatan	Pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan dan pendapatan lainnya yang sah yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan, tidak termasuk pendapatan dari APBN tahun berkenaan yang telah di sahkan	<p>Realisasi = Pendapatan PNBPN/BLU</p> <p>Satuan: Rupiah</p>
3	Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerjasama	Realisasi Pendapatan yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama termasuk dari optimalisasi aset lancar (pendapatan jasa lembaga keuangan). Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama merupakan pendapatan yang dihasilkan dalam rangka optimalisasi aset dan kerja sama	$\left( \frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right) \times 100\% + \frac{\text{Unsur penambah/pengurang}}{\text{Unsur penambah/pengurang}} \times \text{Bobot IKU (100\%)}$ <p>1) Optimalisasi Aset Tetap Aset Lainnya, Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha = <math>\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot (60\%)}</math></p> <p>2) Optimalisasi aset lancar = <math>\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot (40\%)}</math></p>
4	Modernisasi Pengelolaan BLU	Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka pengelolaan BLU untuk menyajikan data dan informasi kepada internal dan eksternal secara handal yang dilakukan dengan pengembangan sistem informasi terintegrasi sehingga sumber daya dapat dikelola secara efektif dan efisien dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.	<p><b>Formula perhitungan realisasi:</b></p> <p><b>Persentase Capaian =</b></p> $\left( \frac{\% \text{ Penyelesaian Indikator Operasionalisasi Bios} + \% \text{ Penyelesaian Indikator Integrasi Data}}{\% \text{ Penyelesaian Indikator Operasionalisasi Bios} + \% \text{ Penyelesaian Indikator Integrasi Data}} \right)$ $\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% + \frac{\text{Unsur penambah/pengurang}}{\text{Unsur penambah/pengurang}} \times \text{Bobot IKU (100\%)}$

5	Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU	Akurasi proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pengesahan pendapatan dan belanja dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan dan belanja, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan dan belanja yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan dan belanja yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan	$\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$
6	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU digunakan untuk mengukur peningkatan kinerja BLU sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan BLU kepada masyarakat.	<p><b>Formula Perhitungan Realisasi IKU:</b></p> <p>= (Indeks Efisiensi Layanan x 50%) + (Indeks Pertumbuhan Layanan x 50%)</p> <p><math>\left( \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}</math></p> <p><b>Target Minimal adalah indeks 3</b></p>
7	Nilai Kinerja Anggaran	Penilaian kinerja anggaran yang meliputi kualitas Perencanaan anggaran, Kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran	
8	Persentase Realisasi Anggaran	Persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi	Jumlah anggaran yang digunakan dibagi jumlah anggaran keseluruhan dikali 100
<b>B. Meningkatnya Kualitas Lulusan</b>			
9	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	persentase peserta Ukom first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta Ukom pada tahun yang sama. Target minimum indikator ini 95%	$\left( \frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten tahun 2025}}{\text{Jumlah total peserta Ukom first taker tahun 2025}} \right) \times 100\%$
<b>C. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi</b>			

10	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025	$\left( \frac{\text{Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025} \times \text{Bobot Nilai}}{\text{Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025}} \right) \times 100 \%$ <p>Ketentuan <b>Bobot Nilai</b> sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Uraian</th> <th>Bobot Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (Scopus dan WOS)</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>b. Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>c. Luaran penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3-6 / prosiding terindex/ buku ber ISBN/ kajian kebijakan</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Uraian	Bobot Nilai	a. Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (Scopus dan WOS)	15	b. Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2	10	c. Luaran penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3-6 / prosiding terindex/ buku ber ISBN/ kajian kebijakan	5
Uraian	Bobot Nilai										
a. Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (Scopus dan WOS)	15										
b. Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2	10										
c. Luaran penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 3-6 / prosiding terindex/ buku ber ISBN/ kajian kebijakan	5										
11	Jumlah Produk Inovasi yang di Hilirisasi dan/atau komersialisasi	Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan/atau sosial budaya	$\left( \frac{\text{Jumlah pengabdian kpd masyarakat pada tahun 2025} \times \text{Bobot Nilai}}{\text{Jumlah pengabdian kpd masyarakat pada tahun 2025}} \right) \times 100 \%$ <p>Ketentuan <b>Nilai</b>, sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Uraian</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>b. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>c. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Uraian	Nilai	a. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan	15	b. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat	10	c. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan	5
Uraian	Nilai										
a. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan	15										
b. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat	10										
c. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan	5										
<b>D. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat</b>											
12	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	realisasi pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat, Kewirausahaan, Kewilayahan sesuai dengan skema, dengan pendanaan BOPTN, Mandiri, BLU, dan pendanaan lain.	$\left( \frac{\text{Jumlah pengabdian kpd masyarakat pada tahun 2025} \times \text{Bobot Nilai}}{\text{Jumlah pengabdian kpd masyarakat pada tahun 2025}} \right) \times 100 \%$ <p>Ketentuan <b>Nilai</b>, sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Uraian</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>b. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>c. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Uraian	Nilai	a. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan	15	b. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat	10	c. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan	5
Uraian	Nilai										
a. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan	15										
b. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat	10										
c. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan	5										
<b>E. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen</b>											
13	Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa	seluruh dosen tetap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2025. Rasio dosen terhadap mahasiswa yaitu 1:27 - 1:30.	$\text{Rasio} = \left( \frac{\text{Jumlah Dosen Tetap Tahun 2025}}{\text{Jumlah Mahasiswa Tahun 2025}} \right)$								
14	Persentase Dosen Fungsional dengan sertifikasi kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	jumlah Dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar dari seluruh jumlah dosen dengan kualifikasi lektor tahun 2025	$\left( \frac{\text{Jumlah dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar pada tahun 2025}}{\text{Jumlah dosen dengan kualifikasi lektor pada tahun 2025}} \right) \times 100 \%$								
15	Persentase Dosen Fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen fungsional yang sudah menjabat selama 2 (dua) tahun	$\left( \frac{\text{Jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen pada tahun 2025}}{\text{Jumlah seluruh dosen fungsional yang sudah menjabat selama 2 (dua) tahun pada tahun 2025}} \right) \times 100 \%$								
16	Persentase Dosen Tetap yang memiliki kemampuan Berbahasa Inggris	jumlah dosen tetap yang memiliki skor TOEFL 475 atau yang setara (intermediate) dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen tetap	$\left( \frac{\text{Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat TOEFL min. 475 atau yang setara pada tahun 2025}}{\text{Jumlah seluruh dosen tetap pada tahun 2025}} \right) \times 100 \%$								
<b>F. Meningkatnya Serapan Lulusan</b>											

17	Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal Ijazah	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1).	$\left( \frac{\text{Jumlah lulusan tahun 2024 yang bekerja di Sektor Kesehatan}}{\text{Jumlah lulusan tahun 2024}} \right) \times 100\%$
18	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1).	$\left( \frac{\text{Jumlah lulusan tahun 2024 yang bekerja di Sektor Kesehatan}}{\text{Jumlah lulusan tahun 2024}} \right) \times 100\%$
19	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri dari keseluruhan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional pada tahun berjalan dan/atau tahun sebelumnya (T-1).	$\left( \frac{\text{Jumlah lulusan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional Tahun 2024 dan 2025 yang bekerja di LN}}{\text{Jumlah lulusan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional tahun 2024 dan 2025}} \right) \times 100\%$
<b>G. Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa</b>			
20	Jumlah Prestasi Dosen	Prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025	$\left( (\Sigma \text{Capaian Internasional} \times 1) + (\Sigma \text{Capaian Nasional} \times 0,75) + (\Sigma \text{Capaian Provinsi} \times 0,50) + (\Sigma \text{Capaian Kab/ Kota} \times 0,25) \right) \text{ pada tahun 2025} \times 100\%$
21	Jumlah Prestasi Mahasiswa	Prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler pada kompetisi internasional, nasional, provinsi, kabupaten/kota mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025	$\left( (\Sigma \text{Capaian Internasional} \times 1) + (\Sigma \text{Capaian Nasional} \times 0,75) + (\Sigma \text{Capaian Provinsi} \times 0,50) + (\Sigma \text{Capaian Kab/ Kota} \times 0,25) \right) \text{ pada tahun 2025} \times 100\%$
<b>H. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan</b>			
22	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan/atau Akreditasi Internasional	Penyesuaian kelembagaan Poltekkes Kemenkes baik prodi dan atau institusi Poltekkes Kemenkes yang disesuaikan baik secara kuantitas dan kualitas dengan kebutuhan program pembangunan kesehatan	$\left( \frac{\text{Jumlah prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi unggul/internasional tahun 2025}}{\text{Jumlah prodi Poltekkes Kemenkes pada tahun 2025}} \right) \times 100\%$

## **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

### **A. Pengukuran Kinerja**

Pengukuran kinerja dilakukan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja berdasarkan standar yang ditetapkan dalam standar pelayanan minimal maupun standar mutu dalam upaya peningkatan layanan kinerja institusi guna mencapai visi dan misi organisasi.

Pengukuran pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja dalam tahun bersangkutan yang hasil pengukurannya dituangkan dalam Laporan Kinerja (LKj). Untuk analisis akuntabilitas kinerja meliputi uraian keterkaitan antara target, realisasi dan pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Beberapa indikator kinerja utama Poltekkes Kemenkes Mataram merupakan indikator baru yang sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor: HK.02.03/II/2019 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Sesuai dengan dokumen Penetapan Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram dan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI ada 22 indikator utama yaitu :

#### **A. Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel**

1. Persentase EBITDA Margin
2. Jumlah Pendapatan
3. Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerjasama
4. Modernisasi Pengelolaan BLU
5. Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU
6. Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU
7. Nilai Kinerja Anggaran
8. Persentase Realisasi Anggaran

#### **B. Meningkatnya Kualitas Lulusan**

9. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

#### **C. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi**

10. Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan
11. Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi

- D. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat
  - 12. Jumlah Pengabdian yang dihasilkan
- E. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen
  - 13. Rasio Dosen Tetap dan Mahasiswa
  - 14. Persentase Dosen Fungsional dengan sertifikasi kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar
  - 15. Persentase Dosen Fungsional yang memiliki sertifikasi dosen
  - 16. Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan Berbahasa Inggris
- F. Meningkatnya Serapan Lulusan
  - 17. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah
  - 18. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan
  - 19. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri
- G. Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa
  - 20. Jumlah Prestasi Dosen
  - 21. Jumlah Prestasi Mahasiswa
- H. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan
  - 22. Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan/atau Akreditasi Internasional

Ketercapaian Indikator Kinerja Utama dipengaruhi oleh ketercapaian indikator kinerja kegiatan atau sasaran. Indikator Kinerja Utama serta capaiannya berdasarkan rencana kegiatan Politeknik Kesehatan Mataram pada tahun 2025 dituangkan kedalam tabel berikut :

Tabel 11. Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram Tahun 2025

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Tata Kelola Keuangan	Persentase EBITDA Margin	31,55%	25,93%	82,18
2		Jumlah Pendapatan	Rp.26.531.950.000	Rp.33.311.776.372	125,55
3		Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerjasama	Rp. 577.250.000	Rp.2.696.899.372	467,2

4		Modernisasi Pengelolaan BLU	90 %	94,60%	105,11
5		Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU	3,5	5	142,85
6		Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	3	3	100
7		Nilai Kinerja Anggaran	92,35	92,75	100,4
8		Persentase Realisasi Anggaran	96%	78,45%	81,7
9	Meningkatnya kualitas lulusan	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	95%	94,10%	99,05
10	Meningkatnya kuantitas dan kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	20 Publikasi	47 publikasi	235
11		Jumlah Produk Inovasi yang di Hilirisasi dan/atau komersialisasi	20 Inovasi	39 Inovasi	195
12	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	24 Pengabdian	45 pengabdian	187,5
13	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap Terhadap Mahasiswa	1 : 21	1 : 38	65
14		Persentase Dosen Fungsional dengan sertifikasi kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	38,46	36,5%	94,9
15		Persentase Dosen Fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	95,74%	100%	104
16		Persentase Dosen Tetap yang memiliki	8,08%	9,18%	113,6

		kemampuan Berbahasa Inggris			
17	Meningkatnya Serapan Lulusan	Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal Ijazah	35,23%	37,08%	105,25
18		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	35,23%	39,56%	112,3
19		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	33,33%	65%	195,01
21	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	10 Prestasi	14 prestasi	140
21		Jumlah Prestasi Mahasiswa	41 Prestasi	45 Prestasi	109,7
22	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan/atau Akreditasi Internasional	33,33%	50%	150

## B. Analisis Capaian Kinerja

Adapun analisis capaian setiap indikator kinerja akan dibahas sebagai berikut :

### 1. Persentase EBITDA Margin

#### a. Definisi Operasional

**Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)** adalah rasio Surplus atau defisit sebelum pendapatan (beban) keuangan dan pajak ditambah beban penyusutan, amortisasi dan cadangan penyisihan piutang dibandingkan dengan pendapatan operasional.

**Pendapatan operasional** adalah pendapatan yang diperoleh sebagai imbal jasa atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, serta pendapatan lainnya yang sah termasuk pendapatan dari alokasi APBN (RM).

**Beban Operasional** merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi beban pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, serta beban langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh PNB/BLU, tidak termasuk beban keuangan, pajak, amortisasi, penyusutan dan penyisihan piutang tak tertagih, baik yang bersumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN pendapatan operasional maupun saldo awal BLU

**b. Target**

**Perhitungan Target :**

**Target Margin EBITDA yaitu 31,55%**

**c. Formula Perhitungan Realisasi**

**Perhitungan Realisasi:**

$$\frac{\text{EBITDA}}{\text{Pendapatan Alokasi APBN} + \text{Pendapatan APBN/BLU}}$$

Realisasinya : 25,93%

**d. Capaian Kinerja**

Perhitungan Capaian :

$$(\text{Realisasi/Target}) \times 100 \times \text{bobot IKU (110\%)}$$

Capaian Margin EBITDA Tahun 2025 adalah :  $25,93/31,55 \times 110\% = 82,18\%$

**Tabel 12. Target, Realisasi dan Capaian Margin EBITDA  
Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Margin EBITDA	31,55%	25,93%	82,18%

**e. Dokumen Pendukung**

Laporan Operasional BLU Tahun 2025

Target	Perhitungan	Usulan Target 2025	Hasil Pembahasan 2025	Realisasi 2025
31,55%	Pendapatan Alokasi APBN (RM)	Rp 39.876.075.000	Rp 39.876.075.000	Rp35.241.669.278
	Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	Rp 26.529.940.000	Rp 26.531.950.000	Rp30.546.877.000
	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	Rp -		Rp -
	Pendapatan Hibah BLU	Rp -		Rp31.599.000
	Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	Rp -		Rp -
	Pendapatan BLU Lainnya			Rp2.729.716.312
<b>a.</b>	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>Rp 66.406.015.000</b>	<b>Rp 66.408.025.000</b>	<b>68.549.861.590</b>
	Beban Pegawai	Rp 26.040.624.000	Rp 26.040.624.000	Rp25.777.976.924
	Beban Persediaan	Rp 1.821.505.000	Rp 1.821.505.000	Rp582.054.805
	Beban Barang dan Jasa	Rp 7.912.873.000	Rp 7.912.873.000	Rp19.304.376.796
	Beban Pemeliharaan	Rp 2.283.241.000	Rp 2.283.241.000	Rp1.612.333.134
	Beban Perjalanan Dinas	Rp 7.398.902.000	Rp 7.398.902.000	Rp3.499.288.003
	Beban Barang utk dijual/diserahkan kepada Masyarakat	Rp -	Rp -	Rp -
	Beban Bantuan Sosial	Rp -	Rp -	Rp -
	Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp 5.224.152.008	Rp 5.224.152.008	Rp7.144.166.163
	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	Rp 467.500	Rp 467.500	Rp2.082.500
<b>b.</b>	<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>Rp 50.681.764.508</b>	<b>Rp 50.681.764.508</b>	<b>Rp 57.922.278.325</b>
	<b>Surplus Defisit dari Kegiatan Operasional</b>	<b>Rp 15.724.250.492</b>	<b>Rp 15.726.260.492</b>	<b>Rp 10.627.583.265</b>
	<b>Jumlah Surplus Defisit dari Kegiatan Non Operasional</b>			<b>-10.132.138.910</b>
	<b>Surplus/Defisit-LO</b>	<b>Rp 15.724.250.492</b>	<b>Rp 15.726.260.492</b>	<b>Rp 495.444.355</b>
	Belanja RM - 53	Rp -		0
	<b>Surplus/Defisit-LO (exclude RM 53)</b>	<b>Rp 15.724.250.492</b>	<b>Rp 15.726.260.492</b>	<b>Rp 495.444.355</b>
<b>c.</b>	<b>EBITDA</b>	<b>-Rp 18.927.205.000</b>	<b>-Rp 18.925.195.000</b>	<b>-Rp 17.467.837.350</b>
	<b>EBITDA MARGIN (%)</b>	<b>-71,34%</b>	<b>-71,33%</b>	<b>-52,44%</b>
	<b>EBITDA (RM)</b>	<b>Rp 20.948.870.000</b>	<b>Rp 20.950.880.000</b>	<b>Rp 17.773.831.928</b>
	<b>EBITDA MARGIN RM (%)</b>	<b>31,55%</b>	<b>31,55%</b>	<b>25,93%</b>

#### f. Sumber Data

Bendahara Penerimaan dan Bendahara pengeluaran, Koordinator Keuangan dan BMN

## **g. Analisis Ketercapaian Kinerja**

### **1) Faktor pendukung**

- Penambahan jumlah mahasiswa dari RPL sehingga meningkatkan pendapatan
- Pengembangan UPK serta penyewaan berbagai asset dengan menerapkan pola tarif dapat meningkatkan pendapatan
- Melakukan efisiensi belanja operasional
- Optimalisasi aset

### **2) Upaya Peningkatan**

- Maksimalkan penerimaan mahasiswa baru dengan pembayaran UKT baru
- Meningkatkan pemanfaatan asset Poltekkes Mataram

## **2. Jumlah Pendapatan**

### **a. Definisi Operasional**

Pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan dan pendapatan lainnya yang sah yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan, tidak termasuk pendapatan dari APBN tahun berkenaan yang telah disahkan di SP2B

### **b. Target**

Targer ditetapkan paling rendah sebesar realisasi tahun anggaran sebelumnya dan memperhitungkan rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan selama 3 tahun terakhir.

Target : Jumlah pendapatan BLU pada tahun 2025 sesuai DIPA sebesar Rp. 26.531.950.000

### **c. Formula Perhitungan Realisasi**

**Realisasi = Pendapatan PNB/BLU**

Perhitungan Realisasi yaitu absolut pendapatan BLU dalam satu tahun.

Pendapatan BLU Tahun 2025 sebesar Rp. **33.311.776.372**

### **d. Capaian Kinerja**

**Perhitungan Capaian :**

$$(Realisasi/target) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

Capaian kinerja untuk Jumlah Pendapatan Adalah realisasi dibagi target dikali 100% =  $33.311.776.372/26.531.950.000 \times 100 \times 100\% = 125,55\%$

**Tabel 13. Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pendapatan Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Pendapatan	26.531.950.000	33.311.776.372	125,55 %

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa realisasi dan capaian dari jumlah pendapatan sudah melampaui target. Capaian ini menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik. Pengelolaan yang efektif dan efisien dalam proses penerimaan, khususnya dari kontribusi utama berupa UKT mahasiswa, beberapa unit bisnis yang sudah berjalan seperti kantin, pengelolaan ruang CBT, sewa kendaraan dan pengelolaan Unit Pengembangan Kompetensi (UPK).

**Tabel 14. Perbandingan Capaian Jumlah Pendapatan Tahun 2024 dan 2025**

No	Tahun	Target (rupiah)	Realisasi (rupiah)	Capaian Kinerja (%)
1	2024	22.406.000.000	23.906.660.346	106,69
2	2025	26.531.950.00	33.311.776.372	125,55

**e. Dokumen Pendukung**

Dokumen pendukung berupa Laporan Penerimaan BLU Tahun 2025

**Tabel 15. Jumlah Pendapatan BLU Tahun 2025**

NO	BULAN	JENIS PENDAPATAN					JUMLAH PENDAPATAN
		Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	Pendapatan lain-lain BLU	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	
1	Januari	1.604.400.000	134.160				1.604.534.160
2	Februari	11.426.400.000	134.160	8.100.000	48.269.400		11.482.903.560
3	Maret	321.671.000	134.160	55.911.603	10.562.517		388.279.280
4	April	1.724.711.802	134.160	26.069.802	50.038.477		1.800.954.241
5	Mei	71.348.762	- 536.640	17.778.250	50.872.986		139.463.358

6	Juni	3.039.902.000		20.650.000	56.935.840		3.117.487.840
7	Juli	4.781.200.000		-			4.771.458.595
8	Agustus	5.000.000.000		1.000.000			5.001.000.000
9	September	2.746.293.436		66.690.000	268.552.232		3.081.535.668
10	Oktober	24.600.000		11.310.000	50.262.047	4.000.000	90.172.047
11	Nopember	3.000.000		1.174.240.000	153.694.046	4.500.000	1.335.434.046
12	Desember	-		272.627.500	349.669.827	4.906.250	498.553.577
<b>Jumlah per akun</b>		<b>30.614.877.000</b>	<b>-</b>	<b>1.644.635.750</b>	<b>1.038.857.372</b>	<b>13.406.250</b>	<b>33.311.776.372</b>

Sumber : Laporan Keuangan, 2025

#### f. Sumber Data

Bendahara penerimaan serta koordinator keuangan dan BMN

#### g. Analisis Ketercapaian Kinerja

##### 1) Faktor Pendukung

- Adanya perubahan besaran UKT lama menjadi UKT baru untuk mahasiswa baru
- Pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes Mataram yang dapat meningkatkan pendapatan dari hasil penyewaan asset
- Peningkatan penyewaan asset dan mulai beroperasinya Unit Pengembangan Kompetensi (UPK) Poltekkes Mataram

##### 2) Upaya Peningkatan

- Maksimalkan penerimaan mahasiswa baru dengan pembayaran UKT baru
- Meningkatkan pemanfaatan asset Poltekkes Mataram

##### 3) Efisiensi

Dari sisi efisiensi, penggunaan sumber daya telah dikelola secara optimal. Sumber daya manusia diberdayakan untuk mendukung kegiatan inti dan pengembangan institusi, termasuk keterlibatan dalam pelatihan, pendampingan, dan program penguatan kompetensi. Pengelolaan sarana dan prasarana juga diarahkan untuk efisiensi operasional, seperti penggunaan listrik dan air yang lebih hemat, serta digitalisasi layanan yang mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik. Efisiensi ini berkontribusi langsung pada perbaikan struktur biaya, sehingga mendorong peningkatan margin pendapatan bersih institusi.

### 3. Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama

#### a. Definisi Operasional

Realisasi pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset dan kerjasama termasuk dari optimalisasi aset lancar (pendapatan jasa lembaga keuangan).

Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama merupakan pendapatan yang dihasilkan dalam rangka optimalisasi aset dan kerja sama, terdiri dari:

- a. Optimalisasi aset tetap dan aset lainnya, yaitu pendapatan dari pendayagunaan aset fisik (gedung, bangunan, peralatan dan mesin), maupun aset lainnya (SDM, paten, HAKI, dsb)
- b. Optimalisasi kerja sama non Tridharma, yaitu pendapatan dari hasil kerja sama non tri dharma antara Poltekkes dan perorangan , badan usaha, pemerintah daerah, maupun instansi pemerintah pusat
- b. c. Optimalisasi Unit Usaha, yaitu hasil pendapatan (bruto) yang didapatkan dari kegiatan unit usaha berizin yang dimiliki Poltekkes (rumah sakit, apotek, katering, dsb)
- a. Optimalisasi aset lancar yaitu pengembalian dari aktivitas investasi jangka pendek semisal bunga deposito dan jasa layanan perbankan yang berasal dari pengelolaan kas

#### Tidak termasuk:

- a. Pendapatan dari transaksi internal di dalam entitas Poltekkes
- b. Pendapatan yang dihasilkan dari layanan akademik lainnya yang diwajibkan bagi pengguna layanan, seperti permakanan, seragam asrama, binatu wajib bagi taruna
- c. Kerja sama tridharma, seperti kerja sama pendidikan dan pelatihan dari pemda dsb
- d. Penugasan dari K/I teknis

#### b. Target

Target : jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset, baik aset tetap maupun aset lancar pada tahun 2025 sebesar

**Rp. 577.250.000**

#### c. Formula Perhitungan Realisasi

- 1) Pendapatan PNB/BLU dari optimalisasi Aset tetap, aset lainnya, Kerja sama Non tridharma, serta pendapatan unit usaha dan

2) Pendapatan PNB/BLU dari optimalisasi aset lancar

Jumlah Pendapatan BLU yang diperoleh dari optimalisasi aset dan Kerjasama sampai dengan akhir tahun 2025 adalah **Rp. 2.696.899.372**

**d. Capaian Kinerja**

**Perhitungan Capaian**

$$(Realisasi/Target) \times 100 + (\text{unsur penambah}) \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

Capaian kinerja Tahun 2025 adalah realisasi dibagi target dikali 100% =  $2.696.899.372 / 577.250.000 \times 100\% = 467,2\%$

**Tabel 16. Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerjasama Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025**

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>
Jumlah Pendapatan dan Optimalisasi Aset dan Kerjasama	577.250.000	2.696.899.372	<b>467,2%</b>

Jika dilihat dari tabel diatas, Realisasi pendapatan mencapai Rp 2.696.899.372 dari target yang ditetapkan sebesar Rp 577.250.000. Hal ini menghasilkan persentase capaian sebesar 467,2%, yang menunjukkan kinerja yang sangat luar biasa (lebih dari 4 kali lipat dari target awal). Pencapaian ini didukung oleh pemanfaatan aset institusi yang mulai dioptimalkan, seperti penyewaan ruang pertemuan, laboratorium, dan fasilitas lainnya, serta adanya kerja sama strategis dengan pihak eksternal dalam bentuk ujian/sertifikasi (uji kompetensi), kegiatan bersama, maupun dukungan sumber daya.

**Tabel 17. Perbandingan Capaian Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerjasama Tahun 2024 dan 2025**

No	Tahun	Target (rupiah)	Realisasi (rupiah)	Capaian Kinerja (%)
1	2024	98.000.000	443.227.265	452,27
2	2025	577.250.000	2.696.899.372	467,2

Tabel diatas menunjukkan adanya penurunan capaian untuk indikator kinerja Jumlah pendapatan dari optimalisasi aset dan Kerjasama. Capaian kinerja meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 467,2%, angka ini tetap menunjukkan kinerja yang luar biasa (lebih dari empat kali lipat target). Terjadi peningkatan signifikan baik dalam target maupun realisasi dari tahun 2024 ke 2025, menunjukkan pertumbuhan operasional atau ekspansi kegiatan yang menghasilkan pendapatan

**e. Dokumen Pendukung**

Berupa Laporan pendapatan dari optimalisasi asset tahun 2025

**Tabel 18. Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama Tahun 2025**

No	Bulan	Pendapatan Optimalisasi Aset (Rp)
1	Januari	-
2	Februari	56.369.400
3	Maret	66.474.120
4	April	76.108.279
5	Mei	68.651.236
6	Juni	77.585.840
7	Juli	-9.741.405
8	Agustus	1.000.000
9	September	335.242.232
10	Oktober	65.572.047
11	November	1.332.434.046

12	Desember	627.203.577
Total		<b>2.696.899.372</b>

Sumber : Laporan Keuangan 2025

**f. Sumber Data**

Bendahara Penerimaan, Koordinator Keuangan dan BMN dan Ka.Unit Usaha

**g. Analisis Ketercapaian Kinerja**

**1. Faktor Pendukung**

- a. Pencapaian ini didukung oleh pemanfaatan aset institusi yang mulai dioptimalkan, seperti penyewaan ruang pertemuan, laboratorium, dan fasilitas lainnya, serta adanya kerja sama strategis dengan pihak eksternal dalam bentuk ujian/sertifikasi (uji kompetensi), kegiatan bersama, maupun dukungan sumber daya.
- b. Keberhasilan ini juga tidak terlepas dari perbaikan tata kelola aset dan intensifikasi komunikasi dengan mitra kerja sama. Penguatan regulasi internal serta pendataan aset yang lebih akurat turut memperlancar proses pemanfaatan aset secara legal dan produktif. Selain itu, pemanfaatan sumber daya manusia internal sebagai narasumber pelatihan dan pendamping teknis menjadi faktor efisiensi yang signifikan, karena mampu meningkatkan pendapatan tanpa perlu menambah beban operasional yang besar.
- c. Dari sisi efisiensi, pendapatan yang dihasilkan mampu memberikan kontribusi terhadap keuangan BLU tanpa menimbulkan beban biaya tinggi. Sebagian besar kegiatan yang dilaksanakan bersifat kolaboratif dan memanfaatkan fasilitas yang sudah ada, sehingga biaya tambahan sangat minimal. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aset dan kerja sama tidak hanya menghasilkan pendapatan, tetapi juga dilakukan dengan pendekatan efisiensi dan nilai tambah yang tinggi.
- d. Penyewaan fasilitas kampus, pelaksanaan kegiatan bersertifikat (uji kompetensi dan lain sebagainya) yang melibatkan mitra eksternal, serta kerja sama penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik. Di sisi lain, masih terdapat ruang pengembangan, khususnya dalam promosi aset yang tersedia dan perluasan jaringan kerja sama dengan dunia industri maupun institusi pemerintah

## **2. Upaya Peningkatan**

Dengan strategi yang adaptif dan pendekatan kolaboratif, Poltekkes Mataram optimis dapat mencapai target pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama pada akhir tahun. Langkah-langkah penguatan kemitraan strategis dan peningkatan kapasitas layanan aset akan terus dilakukan untuk mendorong keberlanjutan dan pertumbuhan pendapatan secara berkelanjutan.

## **3. Efisiensi**

Pendapatan yang dihasilkan mampu memberikan kontribusi terhadap keuangan BLU tanpa menimbulkan beban biaya tinggi. Sebagian besar kegiatan yang dilaksanakan bersifat kolaboratif dan memanfaatkan fasilitas yang sudah ada, sehingga biaya tambahan sangat minimal. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aset dan kerja sama tidak hanya menghasilkan pendapatan, tetapi juga dilakukan dengan pendekatan efisiensi dan nilai tambah yang tinggi.

Program-program yang mendorong capaian ini antara lain adalah penyewaan fasilitas kampus, pelaksanaan kegiatan bersertifikat (uji kompetensi dan lain sebagainya) yang melibatkan mitra eksternal, serta kerja sama penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik. Di sisi lain, masih terdapat ruang pengembangan, khususnya dalam promosi aset yang tersedia dan perluasan jaringan kerja sama dengan dunia industri maupun institusi pemerintah.

Dengan strategi yang adaptif dan pendekatan kolaboratif, Poltekkes Mataram optimis dapat mencapai target pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama pada akhir tahun. Langkah-langkah penguatan kemitraan strategis dan peningkatan kapasitas layanan aset akan terus dilakukan untuk mendorong keberlanjutan dan pertumbuhan pendapatan secara berkelanjutan.

## **4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU**

### **a. Definisi Operasional**

Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka pengelolaan BLU untuk menyajikan data dan informasi kepada internal dan eksternal secara handal yang dilakukan dengan pengembangan system informasi terintegrasi sehingga sumber daya dapat di Kelola secara efektif dan efisien dan meningkatkan kualitas layanan kepada Masyarakat. Persentase penyelesaian pengembangan modernisasi BLU pada tahun 2025 terdiri dari

dua indikator yaitu Integrasi data (bobot 20%) dan operasionalisasi BIOS (bobot 80%).

**b. Target**

Target : penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU di Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2025 sebesar **90%**

**c. Formula Perhitungan Realisasi**

Persentase penyelesaian Indikator operasional BIOS (ditambah persentase penyelesaian indikator Integrasi data.

Formula perhitungan realisasi berdasarkan Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU:

1) Modernisasi 5 subindikator IT meliputi Integrasi Data, Analitik Data, Sistem Informasi Manajemen, Website, dan Operasionalisasi BIOS (secara detil dapat dilihat pada kertas kerja modernisasi IT)

2) Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan realisasi:

***Branding dan Maturity Rating BLU:***

1) Publikasi values maupun logo BLU SPEED pada gedung/bangunan, website, dan media sosial. Jika values/logo BLU tidak terdapat di gedung/bangunan, website, dan media sosial dikurangi 20.

2) BLU meningkatkan kinerja dan pola tata kelola yang baik berdasarkan BLU Maturity Rating Assessment Tools and Evaluation ditambah:

- a. Peningkatan Nilai >0-10% (5)
- b. Peningkatan Nilai >10%-20% (10)
- c. Peningkatan Nilai >20%-30% (15)
- d. Peningkatan Nilai >30% (20)

**Realisasi IKU**

= Realisasi 1 + Realisasi 2 + Unsur penambah/pengurang  
Realisasi pada tahun 2025 sebesar **94,60 %** terdiri dari Kelengkapan Tahapan + Extra Miles + Kecepatan Penyelesaian + Branding + Peningkatan Maturity Rating

**d. Capaian Kinerja**

Perhitungan Capaian

$$(Realisasi/target) \times 100 \times Unsur\ penambah/pengurang \times bobot\ IKU$$

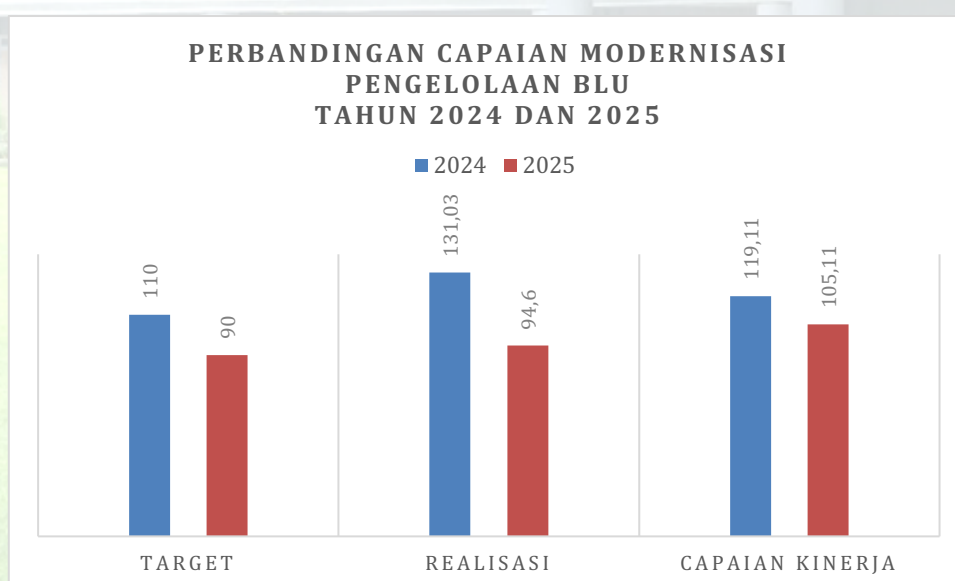
Capaian kinerja tahun 2025 adalah realisasi dibagi target dikali 100% =  $94,6/90 \times 100\% = 105,11\%$ .

**Tabel 19. Target, Realisasi dan Capaian Modernisasi Pengelolaan BLU  
Poltekkes Kemenkes Mataram  
Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	90%	94,6%	<b>105,11%</b>

Tabel diatas menunjukkan realisasi Tahun 2025 sudah melampaui target dan capaian sudah diatas 100%,tetapi tidak ada target nasional. Tahun 2025 terdapat perubahan definisi operasional terkait penilaian modernisasi BLU. Realisasi Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolan BLU tidak bisa dibandingkan dengan capaian 2024 dikarenakan ada perbedaan perhitungan realisasi dan capaian. Hal ini menunjukkan bahwa capaian ini mencerminkan kemajuan yang cukup signifikan dalam proses transformasi pengelolaan BLU menuju tata kelola yang lebih profesional, transparan, dan berbasis teknologi informasi.. Peningkatan ini didorong oleh langkah-langkah strategis seperti digitalisasi sistem keuangan, penguatan sistem informasi manajemen BLU, dan penyederhanaan proses bisnis yang berorientasi pada efisiensi layanan.

**Grafik 8. Perbandingan Capaian Modernisasi Pengelolaan BLU Tahun 2024 dan 2025**



#### **e. Dokumen Pendukung**

data sistem informasi terintegrasi (integrasi data, analitik data, sistem informasi manajemen, website dan operasionalisasi BIOS), data profil layanan dan keuangan BLU pada BIOS, screen capture sistem informasi terintegrasi (aplikasi layanan akademik dan non akademik)

#### **f. Sumber Data**

Koordinator Keuangan dan BMN, Koordinator Humas, Ka.Unit IT, Ka.Unit Usaha

#### **g. Analisis Ketercapaian Kinerja**

##### **1) Faktor Pendukung**

Capaian ini mencerminkan kemajuan yang cukup signifikan dalam proses transformasi pengelolaan BLU menuju tata kelola yang lebih profesional, transparan, dan berbasis teknologi informasi. Peningkatan ini didorong oleh langkah-langkah strategis seperti digitalisasi sistem keuangan, penguatan sistem informasi manajemen BLU, dan penyederhanaan proses bisnis yang berorientasi pada efisiensi layanan.

Keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh sinergi antar unit dalam menerapkan prinsip tata kelola keuangan yang baik (good governance), termasuk optimalisasi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran berbasis kinerja. Penerapan pola penganggaran dan pemantauan secara elektronik turut mendorong peningkatan kecepatan dan akurasi dalam pengelolaan keuangan BLU

##### **2) Upaya Peningkatan**

Poltekkes Kemenkes Mataram menunjukkan komitmen kuat dalam mendorong modernisasi tata kelola keuangan BLU secara berkelanjutan. Ke depan, penyempurnaan sistem digital, penguatan SDM, dan integrasi layanan akan terus menjadi prioritas guna memastikan tercapainya target modernisasi BLU secara penuh disetiap tahunnya.

##### **3) Efisiensi**

Dari sisi efisiensi, modernisasi pengelolaan BLU telah memberikan dampak positif terhadap penggunaan sumber daya. Proses administrasi keuangan yang sebelumnya bersifat manual kini lebih efisien dan terintegrasi, sehingga mengurangi beban kerja administratif dan mempercepat pengambilan keputusan. Penggunaan aplikasi digital juga

menekan kebutuhan anggaran untuk cetak dokumen, ATK, dan kebutuhan operasional lainnya. Selain itu, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan pengelolaan BLU juga memperkuat efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab keuangan di masing-masing unit.

## **5. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU Dan Belanja BLU**

### **a. Definisi Operasional**

Akurasi proyeksi pendapatan BLU dan Belanja BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pendapatan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan.

### **b. Target**

Target akurasi proyeksi pendapatan BLU Adalah 3,5

### **c. Formula Perhitungan Realisasi**

- 1) Indeks ketepatan waktu penyampaian data proyeksi pendapatan BLU kepada Dit. PPK BLU (40%)
  - Indeks 5 : Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 3 bulan berkenaan
  - Indeks 4,5 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 4 bulan berkenaan
  - Indeks 4 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 5 bulan berkenaan
  - Indeks 3,5 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 6 bulan berkenaan
  - Indeks 3 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 7 bulan berkenaan
  - Indeks 2,5 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 8 bulan berkenaan
  - Indeks 2 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 9 bulan berkenaan
  - Indeks 1,5 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 10 bulan berkenaan
  - Indeks 1 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 11 bulan berkenaan

2) Indeks akurasi proyeksi pengesahan (60%)

- Indeks 5 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d 3%
- Indeks 4,5 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d 5%
- Indeks 4 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d 7%
- Indeks 3,5 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d 10%
- Indeks 3 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d 12,5%
- Indeks 2,5 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d 15%
- Indeks 2 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15,01 s.d % 17,5% Indeks 1,5 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 17,51% s.d 20%
- Indeks 1 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan lebih dari 20%

Realisasi IKU :  $\sum$  [(Indeks ketepatan waktu penyampaian data x 40%) + (Indeks akurasi proyeksi pengesahan x 60%)] setiap bulan 12 bulan

Realisasi pada tahun 2025 adalah: **5 Indeks**

d. **Capaian Kinerja**

**Perhitungan Capaian :**

$$(Realisasi/target) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

$$\text{Capaian} = 5/3,5 \times 100 \times 100\% = \mathbf{142,85\%}$$

**Tabel 20. Target, Realisasi dan Capaian Indeks Akurasi Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan BLU dan Belanja BLU	3,5	5	142,85%

Tabel diatas menunjukkan realisasi indeks akurasi pendapatan BLU Tahun 2025 sudah melampaui target dan capaian sudah diatas 100% tetapi tidak ada target nasional. Capaian ini menunjukkan bahwa kemampuan perencanaan dan responsivitas terhadap dinamika pelaksanaan anggaran BLU telah meningkat secara signifikan. Peningkatan indeks ini didorong oleh adanya pembayaran tagihan dari biaya praktik mahasiswa dan kegiatan proses belajar mengajar (PBM) yang terealisasi lebih awal dari yang diproyeksikan dalam rencana awal tahun. Selain itu, percepatan pembayaran untuk mendukung kelancaran kegiatan pendidikan juga menjadi faktor penting yang berkontribusi terhadap kenaikan akurasi pengesahan belanja

**Tabel 21. Perbandingan Capaian Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU Tahun 2024 dan 2025**

No	Tahun	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)
1	2024	3,54	4,84	138,26
2	2025	3,5	5	142,85



**e. Dokumen Pendukung**

Data Proyeksi pendapatan setiap bulan

**f. Sumber Data**

Bendahara Penerimaan, Koordinator Keuangan dan BMN

**g. Analisis Ketercapaian Kinerja**

**1) Faktor Pendukung**

kemampuan perencanaan dan responsivitas terhadap dinamika pelaksanaan anggaran BLU telah meningkat secara signifikan. Peningkatan indeks ini didorong oleh adanya pembayaran tagihan dari biaya praktik mahasiswa dan kegiatan proses belajar mengajar (PBM) yang terealisasi lebih awal dari yang diproyeksikan dalam rencana awal tahun. Selain itu, percepatan pembayaran untuk mendukung kelancaran kegiatan pendidikan juga menjadi faktor penting yang berkontribusi terhadap kenaikan akurasi pengesahan belanja.

Keberhasilan ini juga mencerminkan ketepatan koordinasi antara unit keuangan, akademik, dan pelaksana kegiatan dalam merespons kebutuhan riil di lapangan. Proses validasi kebutuhan operasional dilakukan dengan cepat dan adaptif, sehingga pengeluaran dapat disesuaikan tanpa mengganggu kelangsungan kegiatan. Sebagai bagian dari solusi penguatan akurasi pengesahan ke depan, dilakukan penyesuaian perencanaan belanja berbasis kebutuhan aktual dengan pendekatan triwulanan dan pelaporan berkala oleh masing-masing unit, guna memperkuat prediksi pengesahan.

**2) Upaya Peningkatan**

- Penyampaian proyeksi pendapatan BLU tepat waktu maksimal tgl 3 setiap bulannya
- Peningkatan kompetensi bendahara penerima sehingga meningkat kemampuannya dalam mengelola anggaran

**3) Efisiensi**

Dari segi efisiensi, pengelolaan sumber daya telah dilakukan dengan cermat, baik dari aspek pendapatan maupun belanja. Pendapatan BLU yang berasal dari aktivitas layanan pendidikan telah dimaksimalkan dengan memanfaatkan momentum awal tahun ajaran. Di sisi belanja, alokasi anggaran difokuskan pada kegiatan yang mendukung langsung

mutu pendidikan, seperti kebutuhan bahan habis pakai untuk praktik, perawatan sarana, dan kelengkapan kegiatan PBM. Pemanfaatan data real-time serta dukungan sistem informasi keuangan berbasis digital turut meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan.

Program-program utama yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja ini antara lain adalah sistem pemantauan tagihan dan pemasukan/penerimaan BLU yang berbasis elektronik, manajemen kalender akademik dan keuangan yang terintegrasi, serta percepatan review rencana kegiatan dan anggaran pada tingkat unit pelaksana teknis. Program-program ini memungkinkan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan tanpa mengurangi akuntabilitas. Sementara itu, kegiatan operasional pendidikan dan pelatihan yang bersifat prioritas juga berperan besar dalam meningkatkan pendapatan dan mempercepat belanja produktif.

## **6. Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU**

### **a. Definisi Operasional**

Indeks peningkatan efisiensi layanan BLU digunakan untuk mengukur peningkatan kinerja BLU sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan BLU kepada masyarakat. Indeks peningkatan efisiensi layanan BLU terbagi menjadi 2 indikator:

- a. Rasio Efisiensi Layanan BLU (RBOL)
- b. Pertumbuhan Layanan BLU terpilih

### **b. Target**

Target yang ditetapkan untuk Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU adalah **3,00**

### **c. Formula Perhitungan Realisasi**

Realisasi Jumlah Indeks peningkatan efisiensi layanan BLU yaitu :  
(Indeks Efisiensi Layanan x 50%) + (Indeks Pertumbuhan Layanan x 50%) =  
**3,00**

### **d. Capaian Kinerja**

**Perhitungan Capaian :**

$$\text{(Realisasi/target) x 100 x bobot IKU (100\%)}$$

$$\text{Capaian IKU} = 3 / 3 \times 100 \times 100\% = \mathbf{100\%}$$

**Tabel 22. Target, Realisasi dan Capaian Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU	3,00	3,00	100%

Jika dilihat dari tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Peningkatan Efisiensi layanan BLU pada tahun 2025 mencapai 100% . Capaian kinerja ini disebabkan oleh beberapa faktor positif, antara lain digitalisasi layanan BLU, penyederhanaan alur pelayanan, serta penguatan sistem informasi keuangan dan administrasi. Berbagai inovasi ini berdampak langsung pada peningkatan kecepatan dan efektivitas layanan, serta penurunan beban operasional. Selain itu, optimalisasi SDM dan pemanfaatan sarana yang efisien juga turut berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi secara umum. Target tidak bisa dibandingkan capaian tahun sebelumnya karena indikator ini baru ditetapkan tahun 2025.

**e. Dokumen Pendukung**

Hasil Efisiensi Layanan BLU

**f. Sumber Data**

Koordinator Keuangan dan BMN, Bendahara Penerima, Bendahara Pengeluaran

**g. Analisis Ketercapaian Kinerja**

**1) Faktor Pendukung**

- Adanya pemantauan penggunaan anggaran secara rutin
- Tersedianya aplikasi keuangan yang memudahkan pemantauan anggaran

**2) Upaya Peningkatan**

- Melakukan pemantauan penggunaan anggaran secara rutin dan berjenjang
- Melakukan audit oleh SPI setiap semester
- Peningkatan kompetensi bendahara dan staf keuangan lain melalui pelatihan
- Melaksanakan rapat dan monev penggunaan anggaran rutin setiap bulan

### 3) Efisiensi

Dari sisi efisiensi penggunaan sumber daya, capaian ini tetap menunjukkan bahwa Poltekkes Mataram telah mengelola layanan dengan pendekatan produktif dan hemat biaya. Pengurangan prosedur manual, pelaksanaan layanan berbasis elektronik, serta percepatan proses pengelolaan keuangan menjadi bagian dari praktik baik yang mendorong efisiensi. Di samping itu, kegiatan pelatihan internal dan peningkatan kompetensi staf juga mendukung penguatan budaya kerja yang efisien dan terukur.

Program-program utama yang menunjang pencapaian ini antara lain implementasi sistem keuangan terintegrasi, digitalisasi layanan administrasi akademik, serta monitoring realisasi anggaran berbasis daring. Meskipun capaian ini sangat menggembirakan, upaya menjaga keseimbangan antara kinerja, akurasi data, dan kewajaran capaian tetap menjadi prioritas agar hasil evaluasi benar-benar mencerminkan kondisi aktual.

## 7. Nilai Kinerja Anggaran

### a. Definisi Operasional

Sesuai dengan PMK 13/2022 besarnya nilai kinerja anggaran yang diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi SMART Kementerian Keuangan yang diformulasikan dari:

- a. Aspek implemementasi yang memperhitungkan realisasi anggaran konsistensi antara RPD dan RPK, efisiensi dan capaian keluaran yang ditargetkan didalam RKAK/L
- b. Aspek manfaat yang memperhitungkan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), indikator sasaran program/Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Sasaran Strategis (ISS) yang ditargetkan didalam Renja K/L dan restra K/L tahunan
- c. Aspek konteks yang memperhitungkan relevansi, kejelasan, keterukuran informasi kinerja dengan dinamika masalah yang coba dipecahkan melalui intervensi program

### b. Target

Adapun target Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025 : **92,35**

### c. Formula Perhitungan Realisasi

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran tahun 2025 : **92,75**

#### d. Capaian Kinerja

$$(Realisasi/Target) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

$$\text{Capaian : } 92,75 / 92,35 \times 100 \times 100\% = \mathbf{100,4\%}$$

**Tabel 23. Target, Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran	92,35	92,75	100,4%

Dari tabel diatas dilihat bahwa capaian untuk Nilai Kinerja Anggaran sudah sangat baik dan sudah mencapai 100% dan tidak ada pembandingan tahun sebelumnya maupun target nasional. Capaian ini menunjukkan bahwa Poltekkes Kemenkes Mataram sudah mencapai titik optimal dalam pengelolaan anggaran dan telah tepat waktu dalam hal penyerapan dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan, serta anggaran yang dikeluarkan berhasil untuk menghasilkan output yang telah direncanakan. Nilai Kinerja Anggaran ini sudah berada diatas target yang ditetapkan oleh Ditjen SDM Kes yaitu sebesar 92,35.

#### e. Dokumen Pendukung

Dokumen Nilai Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART Kementerian Keuangan

#### f. Sumber Data

Aplikasi SMART Kementerian Keuangan

#### g. Analisis Ketercapaian Kinerja

##### 1) Faktor Pendukung

- Perencanaan anggaran yang realistis dan sesuai serta terperinci sesuai dengan rencana kerja tahunan yang telah ditetapkan
- Penyerapan anggaran yang tepat waktu sesuai dengan rencana serta penggunaan dana yang efektif untuk mencapai output yang sudah ditargetkan

- Monitoring dengan menggunakan aplikasi SMART dan OM-SPAN, sehingga tim keuangan bisa mendeteksi hambatan penyerapan secara *real-time*.
- Adanya komunikasi yang baik antara bagian perencana, pelaksana kegiatan dan bagian keuangan sehingga penyerapan anggaran bisa terlaksana sesuai perencanaan.

## 2) Upaya peningkatan

- Penyampaian data capaian output kedalam system dilakukan tepat waktu
- Membuat perencanaan anggaran yang realistis dan terperinci
- Melakukan penyerapan anggaran secara tepat waktu dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, serta penggunaan dana yang efektif untuk mencapai output yang ditargetkan

## 3) Efisiensi

- Mengoptimalkan penggunaan anggaran untuk kegiatan prioritas dan memangkas biaya biaya yang tidak relevan
- Membagi beban kerja yang merata kepada pengelola keuangan agar proses verifikasi dokumen bisa lancar dan cepat
- Mengalihkan sisa anggaran dari kegiatan yang mengalami kendala sehingga tidak bisa terlaksana ke kegiatan lain yang lebih produktif melalui proses revisi anggaran

## 8. Persentase Realisasi Anggaran

### a. Definisi Operasional

Persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi.

### b. Target

Target Persentase Realisasi Anggaran pada tahun 2025 yaitu **96%**

### c. Formula Perhitungan Realisasi

$$\left( \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Pagu belanja}} \right) \times 100\%$$

Perhitungan Realisasi: Realisasi belanja sampai tahun 2025 sebesar Rp. 60.817.926.032 dan pagu belanja Tahun 2025 sebesar Rp 77.556.651.000 sehingga realisasinya= **78,45%**

**d. Capaian Kinerja**

Perhitungan Capaian :

$$(Realisasi/Target) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

Capaian kinerja tahun 2025 adalah realisasi dibagi target dikali 100% =78,45 / 96% x 100 x 100% = **81,7%**

**Tabel 24. Target, Realisasi dan Capaian Persentase Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Realisasi Anggaran	96 %	78,45%	81,7%

Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Belanja Satker sampai dengan Desember 2025, jumlah anggaran setelah revisi sebesar Rp. 77.556.651.000, dengan belanja netto Rp. 60.817.926.032, sehingga diperoleh realisasi sebesar 78,45 %. Namun Anggaran setelah revisi tersebut dihitung termasuk dengan pagu blokir sebesar Rp. 13.172.346.000 berdasarkan surat Sekretaris Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Nomor PR.04.02/F.I/XXXX/2025 tanggal 30 Juni 2025 perihal permintaan usulan revisi anggaran Kewenangan DJA ke-4 TA 2025 (Buka Blokir A) dan termasuk juga saldo awal yang digunakan untuk belanja ABBM Jurusan Gizi sebesar Rp. 3.566.378.968.

Apabila Capaian kinerja realisasi anggaran tahun 2025 dihitung berdasarkan perbandingan belanja netto dengan pagu efektif (tidak termasuk blokir dan belanja dari saldo awal) sejumlah Rp. 64.384.305.000, maka realisasi terhitung sebesar 94,46 %, dengan capaian **98,39 %**.

**e. Dokumen Pendukung**

Data penyerapan anggaran, laporan keuangan

**Tabel 25. Jumlah Realisasi Belanja Tahun 2025**

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Realisasi Belanja (Rp)</b>
<b>1</b>	Januari	1.265.666.376
<b>2</b>	Februari	2.456.581.682
<b>3</b>	Maret	5.016.391.506
<b>4</b>	April	2.657.115.288
<b>5</b>	Mei	3.465.322.804
<b>6</b>	Juni	5.385.772.789
<b>7</b>	Juli	3.843.458.450
<b>8</b>	Agustus	3.849.614.542
<b>9</b>	September	6.236.518.286
<b>10</b>	Oktober	5.240.894.546
<b>11</b>	November	5.586.821.500
<b>12</b>	Desember	15.813.768.263
<b>Total</b>		<b>60.817.926.032</b>

**f. Sumber Data**

Bendahara pengeluaran, Koordinator Keuangan dan BMN

**g. Analisis Ketercapaian Kinerja**

**1) Faktor Pendukung**

- Adanya pemantauan anggaran secara teratur ke seluruh bagian/unit/jurusan melalui kegiatan Coffee Morning
- Mengadakan monitoring dan Evaluasi setiap 3 bulan
- Adanya kegiatan penyisiran anggaran setiap triwulan untuk anggaran yang berpotensi tidak terserap sehingga bisa dialihkan untuk kegiatan lain sesuai kebutuhan

**2) Upaya Peningkatan**

- Pemantauan penggunaan anggaran secara berjenjang
- Penyisiran anggaran secara regular

- Pertanggungjawaban penggunaan anggaran tepat waktu
- Rapat rutin pemantauan anggaran per bulan dan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan

## 9. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

### a. Definisi Operasional

Persentase peserta Ukom first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta Ukom pada tahun yang sama.

### b. Target

Target minimum yaitu **95%**

### c. Formula Perhitungan Realisasi

$$\left( \frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten tahun 2025}}{\text{Jumlah total peserta Ukom first taker tahun 2025}} \right) \times 100 \%$$

Realisasi sampai dengan desember 2025 =  $829/881 = 94,10\%$

### d. Capaian Kinerja

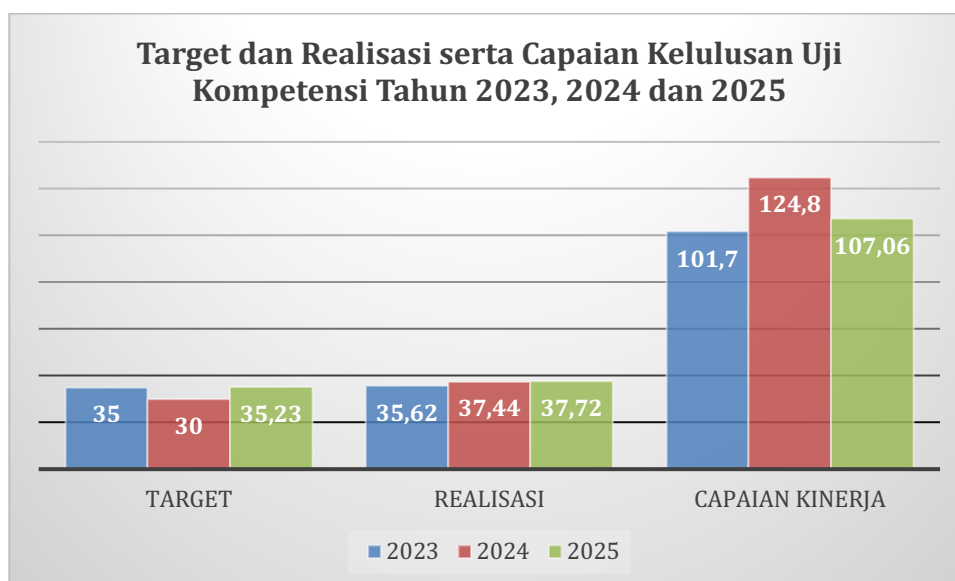
$$\text{(Realisasi/Target) x 100 x bobot IKU (100\%)}$$

Capaian Kinerja dari IKU kelulusan Uji Kompetensi adalah  $93\%/94,1\% \times 100 \times 100\% = 99,05\%$

**Tabel 26. Target, Realisasi dan Capaian Kelulusan Uji Kompetensi Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase kelulusan Uji Kompetensi	95%	94,10%	99,05%

**Grafik 9. Target dan Realisasi serta Capaian Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2023, 2024 dan 2025**



Dilihat dari tabel diatas, realisasi untuk kelulusan Uji Kompetensi sebesar 94,10% dengan capaian sebesar 99,05%. Realisasi ini diperoleh dari 829 orang mahasiswa First Taker yang lulus dibagi dengan 881 jumlah peserta Uji Kompetensi. Realisasi ini masih berada dibawah target yang telah ditetapkan yaitu 95%, tetapi jika dibandingkan dengan target kelulusan Uji Kompetensi berdasarkan target Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan realisasi Kelulusan Uji Kompetensi Poltekkes Kemenkes Mataram berada diatas target yaitu diatas 93%.

**e. Dokumen Pendukung**

SK Yudisium 2025, SK hasil uji kompetensi 2025

**f. Sumber Data**

Bagian Administrasi Akademik dan Pengumuman dari Komite Nasional Uji Kompetensi yang di upload di website registrasi online mahasiswa bidang Kesehatan

**g. Analisis Ketercapaian Kinerja**

**1) Hambatan**

- Pelaksanaan Uji Kompetensi dilaksanakan melewati kalender akademik yang berakhir bulan Juni, sehingga mahasiswa distatuskan menunggu Ukom di PD Dikti yang beresiko pada lulusan tepat waktu mahasiswa
- Kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti TO Ukom yang dilaksanakan oleh Program Studi
- Masih ada mahasiswa yang memiliki IP dibawah 3,00

## **2) Faktor Pendukung**

Untuk meningkatkan dan mencapai target IKU Kelulusan Uji Kompetensi, seluruh Prodi telah mempersiapkan mahasiswa melalui berbagai kegiatan dan cara agar mahasiswa siap untuk melaksanakan UKOMNAS. Hal ini dilakukan dengan cara :

- Melaksanakan TO Ukom Internal di CBT Poltekkes Kemenkes Mataram secara terjadwal yang dilaksanakan oleh Program Studi
- Mengikuti TO Ukom/Beiefing Uji Kompetensi yang dilaksanakan oleh Asosiasi organisasi profesi seperti AIPViKI, Patelki, AIPKIND dan AIPVOGI melalui uji CBT maupun melalui aplikasi SIVOKI yang dikeluarkan oleh Asosiasi Vokasi Indonesia
- Membuat paket soal ujian dalam bentuk Vignette
- Melaksanakan pengkayaan dalam rangka peningkatan hasil ukom melalui kegiatan peningkatan kemampuan item dep dan Review soal Ukom oleh Tim IBA

## **3) Upaya Peningkatan**

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kelulusan Uji Kompetensi Nasional :

- Melaksanakan bimbingan intensif kepada mahasiswa dengan cara memberikan bimbingan belajar oleh dosen
- Melaksanakan Peningkatan Capaian Hasil Uji Kompetensi (PACU UKOM) melalui Webinar Strategi dan Kiat Lulus
- Melatih mahasiswa menggunakan soal ujian seperti soal Uji Kompetensi Nasional pada Proses Pembelajaran

## **4) Efisiensi**

- Pelaksanaan Uji Kompetensi dilaksanakan mengikuti jadwal daro kolegium yang pelaksanaannya ada yang melewati Kalender akademi yang berakhir pada bulan juni, sehingga status mahasiswa tersebut distatuskan menunggu UKOM namun tidak dikenakan biaya UKT.

## **10. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi**

### **a. Definisi Operasional**

Kuantitas dan Kualitas Penelitian yang mendukung transformasi Kesehatan dan diukur dari komponen sebagai berikut :

#### **1) Luaran penelitian yang dipublikasikan**

Jumlah luaran penelitian yang di publikasikan pada tahun 2025

#### **2) Produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi**

Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh Lembaga/unit yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan/atau social budaya

**b. Target**

- 1) Luaran Penelitian yang di publikasikan sebanyak 20 publikasi
- 2) Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi sebanyak 20 inovasi

**c. Formula Perhitungan Realisasi**

- 1) Jumlah penelitian yang dipublikasikan tahun 2025 adalah **47 Publikasi**
- 2) Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi tahun 2025 adalah **39 Inovasi**

**d. Capaian Kinerja**

**(Realisasi/Target) x 100 x bobot IKU (100%)**

**Capaian :**

- 1) Jumlah penelitian yang di publikasikan Tahun 2025 adalah **47/20 x 100 x 100% = 235%**
- 2) Jumlah produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi tahun 2025 adalah **39/20 x 100 x 100% = 195%**

**Tabel 27. Target, Realisasi dan Capaian Kuntitas dan kualitas Penelitian dan Inovasi Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Luaran Penelitian yang di Publikasikan	20 publikasi	47 publikasi	235%
Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	20 inovasi	39 Inovasi	195%

**Tabel 28. Target dan Realisasi serta Capaian Jumlah Produk Inovasi yang di Hilirisasi dan/atau Komersialisasi 2023, 2024 dan 2025**

No	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2023	4	20	500
2	2024	1	1	100
3	2025	20	39	195

Dari data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi dan capaian untuk 2 indikator sudah melampaui target. Realisasi jumlah luaran dari penelitian yang dipublikasikan sebanyak 47 diperoleh dari Luaran Penelitian yang berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (Scopus, WOS dan lainnya) sebanyak 3 publikasi, luaran yang di publikasikan di Jurnal Nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2 sebanyak 2 publikasi dan luaran yang di publikasikan di jurnal nasional Terakreditasi SINTA 3-6/Prosiding terindeks/buku ber ISBN/Kajian kebijakan sebanyak 42 publikasi. Sedangkan untuk jumlah produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau di komersialisasi juga sudah melampaui target yaitu sebanyak 39 inovasi dari tasrget 20 inovasi. Realisasi ini diperoleh karya yang mendapatkan Hak Cipta yaitu sebanyak 39 inovasi.

**e. Dokumen Pendukung**

- 1) Dokumen publikasi luaran penelitian yang di publikasikan (Artikel, Prosiding, buku dan Kekayaan Intelektual)
- 2) Dokumen Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi (HAKI)

**f. Sumber Data**

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

**g. Analisis Ketercapaian Kinerja**

**1) Faktor Pendukung**

- Melakukan Kerjasama dengan stakeholder dan user industry agar dapat melakukan komersialisasi hasil produk penelitian
- Membuat roadmap penelitian dan mereview sesuai kebutuhan

pasar

- Melakukan pembinaan kepada para pengusul sebelum mengusulkan ke simlimtabkes oleh tim pakar
- Adanya bantuan untuk perlindungan merk inovasi penelitian yang dihilirisasi
- Melakukan pendampingan intensive bagi dosen yang memiliki target artikel tahun 2025 yang belum terbit, guna memastikan percepatan proses submit, revisi hingga publish pada jurnal sasaran
- Mengoptimalkan sosialisasi IKU dan Renstra dengan penekanan bukan hanya pada kuantitas penelitian, tetapi pada penyelesaian luaran wajib (artikel ilmiah) secara tepat waktu sebagai bentuk akuntabilitas dosen
- Memotivasi dosen untuk Menyusun proposal yang selaras dengan tema Transformasi pelayanan Kesehatan, Visi Misi Poltekkes Mataram/Prodi, RIP dan Roadmap penelitian guna meningkatkan peluang keterterimaan artikel di jurnal bereputasi
- Optimalisasi Administrasi dan SIMLIBTABKES : Memastikan dosen memenuhi syarat administrasi dan mengunggah bukti luaran secara berkala pada system SIMLIBTAKES agar proses evaluasi kinerja penelitian berjalan lebih tranparan dan terpantau

## **2) Upaya Peningkatan**

- Turut serta dalam pameran-pameran nasional untuk membantu memasarkan hasil produk penelitian dosen
- Tersedianya dana dalam DIPA Poltekkes bagi dosen yang melakukan hilirisasi produk
- Mengadakan sosialisasi kepada para peneliti untuk mempercepat proses komersialisasi
- Meningkatkan Kerjasama dengan mitra untuk membantu hilirisasi produk penelitian
- Menyusun perencanaan untuk kegiatan webinar desiminsasi hasil penelitian tahun 2026
- Merencanakan bantuan dana untuk publikasi jurnal internasional dan paten penelitian di tahun 2026

## 11. Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Masyarakat

### a. Definisi Operasional

Realisasi Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Masyarakat, kewirausahaan, kewilayahan sesuai dengan skema, dengan pendanaan BOPTN, mandiri, BLU dan pendanaan lain :

- 1) Pengabdian kepada Masyarakat berbasis kewilayahan
- 2) Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Masyarakat
- 3) Pengabdian kepada Masyarakat berbasis kewirausahaan

### b. Target

Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan target pada tahun 2025 sebanyak 24 pengabdian

### c. Formula Perhitungan Realisasi

Realisasi pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan skema = jumlah pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2025 sebanyak **45 pengabdian**

### d. Capaian Kinerja

$$(Realisasi/Target) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

$$\text{Capaian : } 45/24 \times 100 \times 100\% = \mathbf{187,5\%}$$

**Tabel 29. Target, Realisasi dan Capaian Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	24 pengabdian	45 pengabdian	187,5%

**Tabel 30. Target dan Realisasi serta Capaian Jumlah pengabdian yang dihasilkan Tahun 2023,2024 dan 2025**

No	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2023	4	8	200
2	2024	3	8	266,6
3	2025	24	45	187,5

Dari tabel diatas dapat dilahat bahwa realisasi untuk jumlah pengabdian yang dihasilkan pada tahun 2025 sudah melampaui target yaitu dari target 24 pengabdian terealisasi 45 pengabdian dengan capaian 187,5%. Realisasi pengabdian ini diperoleh dari Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan sebanyak 21 pengabdian dan 24 dari Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan.



#### **e. Dokumen Pendukung**

- 1) SK Pengabdian Masyarakat Seluruh Skema
- 2) Rekapitulasi pengabmas Tahun 2025
- 3) Roadmap Pengabmas, MoU/PKS dengan Desa Binaan

#### **f. Sumber Data**

Pusat Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Mataram

#### **g. Analisis Ketercapaian Kinerja**

##### **1) Faktor Pendukung**

- Adanya sumber dana yang memadai serta sarana dan prasarana yang digunakan sangat mendukung terlaksananya kegiatan
- Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah dan Dinas Kesehatan serta pihak terkait yang memberikan ijin serta memfasilitasi kegiatan yang dilakukan
- Adanya MoU dan Kerjasama

##### **2) Upaya Peningkatan**

- Meningkatkan jejaring Kerjasama institusi dengan pihak terkait untuk memperoleh dana dari pihak luar serta tindak lanjut dari MoU Kerjasama
- Memperluas Wilayah Binaan sesuai dengan analisis permasalahan daerah untuk pencapaian program Transformasi Layanan
- Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk peningkatan jumlah pengabdian kepada Masyarakat bersumber dana dari mandiri maupun DIPA melalui SIMLITABKES yang menghasilkan produk inovasi sesuai kompetensi
- Meningkatkan inovasi dan keunggulan hasil-hasil riset dalam program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
- Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yang dilaksanakan sebanyak 4 kali di wilayah kabupaten Lombok Tengah, Lombok Barat dan Lombok Utara, yang dilakukan bekerjasama dengan komisi IX DPR RI.

## **12. KUANTITAS DAN KUALITAS DOSEN**

### **a. Definisi Operasional**

#### **1) Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa**

Seluruh dosen tetap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2025. Rasio dosen terhadap mahasiswa yaitu 1:27 – 1:30

**2) Persentase dosen fungsional dengan sertifikasi lektor kepala dan/atau guru besar**

Jumlah dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar dari seluruh jumlah dosen dengan kualifikasi lektor tahun 2025

**3) Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen**

Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikat dosen yang sudah 2 (dua) tahun telah menduduki jabatan fungsional dosen pada tahun 2025

**4) Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris**

Jumlah dosen tetap yang memiliki skor TOEFL 475 atau setara (Intermediate) dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen tetap

**b. Target**

**1) Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa**

Seluruh Dosen Tetap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2026. Rasio dosen terhadap mahasiswa yaitu 1:21

**2) Persentase dosen fungsional dengan sertifikasi lektor kepala dan/atau guru besar**

Jumlah dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar dari seluruh jumlah dosen dengan kualifikasi lektor tahun 2025 yaitu **38,46%**

**3) Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen**

Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikat dosen yang sudah 2 (dua) tahun telah menduduki jabatan fungsional dosen pada tahun 2025 yaitu **95,74%**

**4) Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris**

Jumlah dosen tetap yang memiliki skor TOEFL 475 atau yang setara (intermediate) dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen tetap yaitu : **8,08%**

**c. Formula Perhitungan Realisasi**

**1) Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa**

$$\text{Rasio} = \left[ \frac{\text{Jumlah Mahasiswa Tahun 2025}}{\text{Jumlah Dosen Tetap Tahun 2025}} \right]$$

$$\text{Realisasi} = \left[ \frac{3722}{98} \right] = 37,9$$

## 2) **Persentase dosen fungsional dengan sertifikasi lektor kepala dan/atau guru besar**

Persentase dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar dari seluruh jumlah dosen dengan kualifikasi lektor tahun 2025 adalah

$$\left[ \frac{\text{Jumlah dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala Tahun 2025}}{\text{Jumlah total dosen dengan kualifikasi lektor Tahun 2025}} \right] \times 100 \%$$

$$\text{Realisasi} = \left[ \frac{23}{64} \right] \times 100\% = \mathbf{35,93\%}$$

## 3) **Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen**

Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikat dosen yang sudah 2 (dua) tahun lebih menduduki jabatan fungsional dosen pada tahun 2025 yaitu :

$$\left[ \frac{\text{Jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen Tahun 2025}}{\text{Jumlah seluruh dosen fungsional yang sudah menjabat selama 2 tahun Tahun 2025}} \right] \times 100\%$$

$$\text{Realisasi} = \left[ \frac{88}{88} \right] \times 100\% = \mathbf{100\%}$$

## 4) **Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris**

Jumlah dosen tetap yang memiliki skor TOEFL 475 atau yang setara (Intermediate) dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen tetap yaitu

$$\left[ \frac{\text{Jumlah dosen tetap sertifikat TOEFL min 475 atau setara Tahun 2025}}{\text{Jumlah seluruh dosen tetap tahun 2025}} \right] \times 100\%$$

$$\text{Realisasi} = \left[ \frac{9}{98} \right] \times 100\% = \mathbf{9,18\%}$$

### d. **Capaian Kinerja**

#### 1) **Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa**

Capaian rasio seluruh dosen tetap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2025

Untuk Rasio Dosen dan Mahasiswa ada ketentuan nilai Capaian :

**Tabel 31. Ketentuan Nilai Rasio Dosen terhadap Mahasiswa**

Rasio	Nilai
1:27 – 1:30	100%
1:17 – 1:>27 dan 1:>30 – 1:33	85%
1:14 - <17 dan 1:>33-1:36	75%
1:11 – 1:<14 dan 1:>36 – 1:39	65%
1:,11 dan 1:>39	55%

**Tabel 32. Target, Realisasi dan Capaian Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Rasio Dosen terhadap mahasiswa	1:21	1 : 38	65%

Dari tabel diatas dilihat untuk realisasi dan capaian dari IKU Rasio Dosen terhadap Mahasiswa belum mencapai target yaitu sebesar 65%%. Jumlah mahasiswa tahun 2025 adalah sebanyak 3722 dan jumlah dosen tetap 98 orang.

**2) Persentase dosen fungsional dengan sertifikasi lektor kepala dan/atau guru besar**

$$\text{Capaian} = \left[ \frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right] \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

$$\text{Capaian} : 35,93 \% / 38,46\% \times 100 \times 100\% = \mathbf{93,42\%}$$

**Tabel 33. Target, Realisasi dan Capaian Persentase dosen fungsional dengan sertifikasi lektor kepala dan/atau guru besar Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase dosen fungsional dengan sertifikasi lektor kepala dan/atau guru besar	38,46%	35,93%	93,42%

**Tabel 34. Target dan Realisasi serta Capaian Persentase dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar Tahun 2024 dan 2025**

No	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2024	30%	30,92%	100
2	2025	38,46%	35,93%	93,42

Bedasarkan tabel diatas, capaian kinerja untuk persentase dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar tahun 2025 turun dan lebih rendah dari tahun 2024, dan tahun 2025 ini tidak mencapai target yang telah ditetapkan karna ada 2 orang dosen lektor kepala yang pensiun dan ada tambahan dosen lektor yang menjadi pembagi.

**3) Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen**

$$\text{Capaian} = \left[ \frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right] \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

Capaian : **100% x 95,74% x 100 x 100% = 104%**

**Tabel 35. Target, Realisasi dan Capaian Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	95,74%	100%	104%

**Tabel 36. Target dan Realisasi serta Capaian Persentase dosen fungsional yang memiliki Sertifikasi Dosen Tahun ,2024 dan 2025**

No	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2024	80%	94,84%	118,55%
2	2025	95,74%	100%	104%

**4) Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris**

$$\text{Capaian} = \left[ \frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right] \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

$$\text{Capaian} : 9,18 / 8,08 \times 100 \times 100\% = 113,6\%$$

**Tabel 37. Target, Realisasi Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	8,08%	9,18%	113,6%

**Tabel 38. Target dan Realisasi serta Capaian Persentase dosen Tetap Yang Memiliki kemampuan Berbahasa Inggris Tahun ,2024 dan 2025**

No	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2024	60%	66,6%	111,11
2	2025	8,08%	9,18%	113,6%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa capaian kinerja dosen tetap yang memiliki kemampuan Berbahasa Inggris sudah melampaui target. Terdapat 9 dari 98 orang dosen tetap yang memiliki nilai toefl diatas 475.

**e. Dokumen Pendukung**

**1) Rasio dosen terhadap mahasiswa**

Rekapitulasi jumlah dosen dan mahasiswa

**2) Persentase dosen fungsional dengan sertifikat lektor kepala dan/atau guru besar**

Rekapitulasi dosen yang memiliki sertifikasi lektor kepala

**3) Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen**

Rekapitulasi data dosen fungsional tahun 2025 yang sudah memiliki serdos pada tahun 2025

**4) Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa inggris**

Rekapitulas daftar dosen dengan nilai TOEFL min 475 dan sertifikat

**f. Sumber Data**

**1) Rasio dosen terhadap mahasiswa**

Bagian Akademik dan Koordinator Kepegawaian

**2) Persentase dosen fungsional dengan sertifikat lektor kepala dan/atau guru besar**

Bagian Administrasi Umum dan Koordinator Kepegawaian

**3) Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen**  
Bagian Administrasi Umum dan Koordinator Kepegawaian

**4) Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa inggris**  
Unit Pengembangan Bahasa

**g. Analisis Ketercapaian Kinerja**

**1) Rasio dosen terhadap mahasiswa**

▪ **Faktor penghambat**

- 1) Adanya dosen yang memasuki masa pension di tahun 2025
- 2) Tidak ada tambahan dosen yang masuk ke Poltekkes Kemenkes Mataram

▪ **Upaya Peningkatan**

- 1) Mengajukan usulan penambahan dosen melalui rekrutmen CPNS atau CPPPK
- 2) Menerima mahasiswa baru sesuai dengan jumlah mahasiswa yang di wisuda

**2) Persentase dosen fungsional dengan sertifikat lektor kepala dan/atau guru besar**

▪ **Faktor Pendukung**

- a) Adanya monev kenaikan pangkat dari seluruh dosen oleh bagian Kepegawaian
- b) Adanya dukungan dari pimpinan untuk memfasilitasi dosen untuk bisa mempercepat Jabfung ke Lektor Kepala
- c) Memberikan motivasi kepada dosen yang sudah kualifikasi lektor untuk bisa mengusulkan lektor kepala
- d) Adanya pendampingan bagi dosen yang memenuhi persyaratan untuk kenaikan jabatan ke Lektor Kepala

▪ **Upaya Peningkatan**

- a) Mendorong dosen yang sudah menyelesaikan program S3 dengan jabatan fungsional lektor untuk segera mengajukan kenaikan jabatan fungsional ke Lektor Kepala
- b) Melakukan Kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes yang memiliki Jurnal predikat Sinta 2 agar dosen dosen Poltekkes Mataram dapat mempublikasikan artikelnya, terutama bagi dosen yang akan naik ke Lektor Kepala

- c) Memberikan dukungan dan peluang kepada dosen untuk meningkatkan kompetensi yang mencakup Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pelatihan, seminar dan sebagai Narasumber

### **3) Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen**

#### **▪ Faktor Pendukung**

- a) Adanya monev dari bagian kepegawaian untuk capaian persiapan sertifikasi dosen
- b) Adanya pendampingan bagi dosen yang memenuhi persyaratan untuk diajukan serdos
- c) Adanya pengembangan untuk penguasaan Bahasa Inggris melalui program kursus TOEFL
- d) Memberikan dukungan dan peluang kepada dosen untuk mengikuti pelatihan pelatihan sesuai kompetensinya untuk kelengkapan dalam pengusulan sertifikasi dosen

#### **▪ Upaya Peningkatan**

- a) Membimbing dosen untuk selalu mengupdate sister
- b) Memberikan dukungan dan motivasi kepada dosen untuk mempersiapkan persyaratan dan dokumen terkait dan dibutuhkan untuk serdos secara bertahap sejak awal fungsional dosen
- c) Adanya kebijakan dalam proses kegiatan penelitian juga melibatkan calon dosen bukan hanya dosen yang memiliki jabatan fungsional saja
- d) Memberikan dukungan dan peluang kepada dosen untuk mengikuti pelatihan pelatihan sesuai kompetensinya untuk kelengkapan dalam pengusulan sertifikasi dosen

### **4) Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa inggris**

#### **▪ Faktor Pendukung**

- a) Memfasilitasi para dosen untuk mengikuti kursus dan pelatihan TOEFL
- b) Adanya Unit Pengembangan Bahasa
- c) Poltekkes Kemenkes Mataram telah menyelenggarakan Kelas Internasional

- **Upaya Peningkatan**

- a) Meningkatkan Kerjasama dengan beberapa Institusi di Luar negeri
- b) Mengikutsertakan dosen kelas KI untuk mengikuti kursus atau pelatihan Bahasa Inggris pada Lembaga Terakreditasi

### 13. Meningkatnya Serapan Lulusan

#### a. Definisi Operasional

**1) Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah**

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1).

**2) Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan**

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1).

**3) Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri**

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri dari keseluruhan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional pada tahun berjalan dan/atau tahun sebelumnya (T-1).

#### b. Target

1) Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah yaitu **35,23%**

2) Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan yaitu **35,23%**

3) Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri yaitu **33,33%**

#### c. Formula Perhitungan Realisasi

1) Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah

$$\left[ \frac{\text{Jumlah lulusan tahun 2024 yang bekerja maks.6 bulan dari ijazah}}{\text{Jumlah lulusan tahun 2024}} \right] \times 100\%$$

$$\text{Realisasi} = \left[ \frac{300}{809} \right] \times 100\% = \mathbf{37,08\%}$$

2) Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan

$$\left[ \frac{\text{Jumlah lulusan tahun 2025 yang bekerja di sektor kesehatan}}{\text{Jumlah lulusan tahun 2024}} \right] \times 100\%$$

$$\text{Realisasi} = \left[ \frac{320}{809} \right] \times 100\% = \mathbf{39,56\%}$$

3) Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri

$$\left[ \frac{\text{Jumlah lulusan KI/program Internasional Tahun 2024 dan 2025 yang bekerja di LN}}{\text{Jumlah lulusan Kelas Internasional dan/atau Program Internasional Tahun 2024 dan 2025}} \right] \times 100\%$$

$$\text{Realisasi} = \left[ \frac{13}{20} \right] \times 100\% = \mathbf{65\%}$$

d. Capaian Kinerja

1) Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah

$$\text{Capaian} = \left[ \frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

$$\text{Capaian} = \left[ \frac{37,08\%}{35,23\%} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)} = \mathbf{105,25\%}$$

**Tabel 39. Target, Realisasi dan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	35,23%	37,08%	105,25%

2) Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan

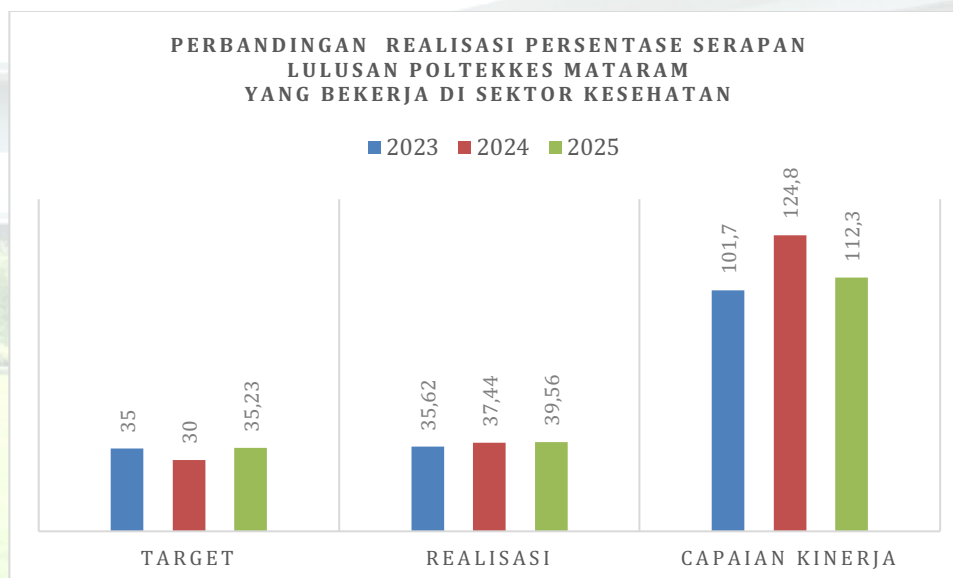
$$\text{Capaian} = \left[ \frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right] \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

$$\text{Capaian} = \left[ \frac{39,56\%}{35,23\%} \right] \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)} = 112,3\%$$

**Tabel 40. Target, Realisasi dan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	35,23%	39,56%	112,3%

**Grafik 10. Perbandingan Realisasi Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan**



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase serapan lulusan yang bekerja di Sektor Kesehatan sudah melebihi target yang ditetapkan dala IKU Tahun 2025. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, capaian IKU ini menurun, tapi jika dibandingkan dengan target Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan berdasarkan target Rencana

Aksi Program Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan realisasi Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan Poltekkes Kemenkes Mataram berada diatas target yaitu diatas 75%

3) Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri

$$\text{Capaian} = \left[ \frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right] \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

$$\left[ \frac{65\%}{33,33\%} \right] \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)} = 195,01\%$$

**Tabel 41. Target, Realisasi dan Capaian Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	33,33%	65%	195,01%

**Tabel 42. Perbandingan Realisasi Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025**

No	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2023	14 orang	14 orang	100%
2	2024	15%	34 orang	15,04%
3	2025	33,33%	65%	195,01%

**e. Dokumen Pendukung**

**1) Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah**

Daftar serapan lulusan, SK Penetapan Kelulusan T-1, serta laporan tracer study

- 2) **Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan**
- 3) Daftar serapan lulusan, SK Penetapan Kelulusan T-1, serta laporan tracer study
- 4) **Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri**  
Daftar serapan lulusan, SK Penetapan Kelulusan T-1, serta laporan tracer study

**f. Sumber Data**

- 1) **Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah**  
Koordinator Kemahasiswaan dan Koordinator Alumni
- 2) **Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan**  
Koordinator Kemahasiswaan dan Koordinator Alumni
- 3) **Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri**  
Koordinator Kemahasiswaan dan Koordinator Alumni

**g. Analisis Ketercapaian Kinerja**

- 1) **Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah**
  - **Faktor Penghambat**
    - 1) Belum semua alumni mengisi tracer study
    - 2) Di stopnya link tracer study yang sebelumnya sudah disediakan oleh Ditjen SDM Kes
  - **Faktor Pendukung**
    - a) Adanya MoU Poltekkes Kemenkes Mataram dengan Institusi Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebagai pengguna lulusan di layanan Kesehatan
    - b) Membuat Wa Grup alumni dan Barcode Scan QR
    - c) Membuat link Google Form tracer studi dan mengirimkan ke grup wa alumni serta meletakkan di tempat-tempat yang strategis di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Mataram, sehingga bisa diisi langsung oleh alumni yang datang Ketika mengurus legalisir ijazah maupun transkrip
  - **Upaya Peningkatan**
    - a) Melibatkan pengurus Ikatan Alumni Poltekkes Kemenkes Mataram untuk terlibat aktif dalam peningkatan serapan lulusan

- b) Melakukan penawaran lulusan setiap selesai periode wisuda terutama ke fasyankes pemerintah yang bekerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Mataram
- c) Melakukan sosialisaso kepada Pemerintah Daerah masing-masing terkait lulusan kerja
- d) Memberikan informasi kesempatan kerja dengan cara menginformasikan ke grup Alumni
- e) Dilakukan penyesuaian strategi tracer study yang lebih cepat dan komprehensif untuk menjanging data penyerapan lulusan secara real-time, sehingga dapat dijadikan dasar evaluasi dan perbaikan program kerja ke depan.
- f) Mmemperkuat konektivitas antara lulusan dan dunia kerja melalui platform rekrutmen digital, pelatihan adaptif berbasis kebutuhan industry
- g) pengembangan program inkubasi karier dan wirausaha mandiri.

- **Efisiensi**

- a) Bekerja sama dengan IKA Polkesram untuk melakukan tracer study
- b) Meningkatkan peran serta Jurusan/Prodi melalui Koordinator Kemahasiswaan dan alumni untuk memotivasi alumni untuk pengisian tracer study

## **2) Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan**

- **Faktor Pendukung**

- a) Adanya MoU Poltekkes Kemenkes Mataram dengan Institusi Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebagai pengguna lulusan di layanan Kesehatan
- b) Membuat Wa Grup alumni dan Barcode Scan QR
- c) Membuat link Google Form tracer studi dan mengirimkan ke grup wa alumni serta meletakkan di tempat-tempat yang strategis di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Mataram, sehingga bisa diisi langsung oleh alumni yang datang Ketika mengurus legalisir ijazah maupun transkrip
- d) Memberikan informasi kesempatan kerja dengan cara menginformasikan ke grup Alumni

- **Upaya Peningkatan**

- a) Melibatkan pengurus Ikatan Alumni Poltekkes Kemenkes Mataram untuk terlibat aktif dalam peningkatan serapan lulusan
- b) Melakukan penawaran lulusan setiap selesai periode wisuda terutama ke fasyankes pemerintah yang bekerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Mataram
- c) Melakukan sosialisaso kepada Pemerintah Daerah masing-masing terkait lulusan kerja
- d) Memberikan informasi kesempatan kerja dengan cara menginformasikan ke grup Alumni
- e) Dilakukan penyesuaian strategi tracer study yang lebih cepat dan komprehensif untuk menjanging data penyerapan lulusan secara real-time, sehingga dapat dijadikan dasar evaluasi dan perbaikan program kerja ke depan.

- **Efisiensi**

- a) Bekerja sama dengan IKA Polkesram untuk melakukan tracer study
- b) Meningkatkan peran serta Jurusan/Prodi melalui Koordinator Kemahasiswaan dan alumni untuk memotivasi alumni untuk pengisian tracer study
- c) Regulasi dan MoU peluang pendayagunaan lulusan di fasyankes pemerintah melalui Kerjasama antara Poltekkes dengan pemerintah daerah

### **3) Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri**

- **Faktor Pendukung**

- a) Melakukan koordinasi dengan BP3MI NTB untuk menjanging lulusan yang terserap di Luar Negeri melalui program G to G
- b) Bekerja sama dengan BP2MI untuk memberikan sosialisasi kepada mahasiswa tingkat akhir dan alumni untuk program kerja
- c) Kerja sama dengan lembaga pelatihan dan penyalur tenaga kerja luar negeri, seperti BP2MI, PT. SJI. JICA.
- d) Peningkatan kompetensi lulusan melalui pelatihan bahasa asing dan pelatihan soft skills yang relevan dengan kebutuhan luar negeri.
- e) Penyelenggaraan program Career Day dan Job Matching yang melibatkan institusi mitra dari luar negeri.

- f) Pemetaan minat dan kompetensi lulusan, khususnya yang berpotensi bekerja di luar negeri sejak semester akhir masa studi.
- g) Penyediaan bimbingan persiapan uji kompetensi internasional secara gratis bagi lulusan terpilih.



- **Upaya Peningkatan**

- a) Mengundang beberapa Institusi yang bergerak dalam pendayagunaan lulusan ke Luar Negeri dan sudah tersertifikasi oleh Dirjen Nakes
- b) Bekerjasama dengan BP2MI dan BP3MI untuk serapan lulusan ke Luar Negeri melalui jalur G to G
- c) Mengundang pihak yang memerlukan tenaga lulusan ke Poltekkes secara daring maupun luring untuk memberikan penjelasan tentang kesempatan kerja ke Luar Negeri
- d) Membuat skema serapan lulusan dengan melakukan proses pembelajaran 2 skema yaitu jalur regular dan jalur alumni
- e) Ekspansi kerja sama internasional baru dengan Menjalin MoU dengan rumah sakit atau lembaga pelayanan kesehatan di negara-negara yang membutuhkan tenaga kesehatan seperti Jepang, Jerman, dan Arab Saudi.

- f) Mengoptimalkan Program pelatihan intensif bahasa asing dan budaya kerja negara tujuan terutama Jepang
  - g) Optimalisasi layanan bimbingan karier berbasis digital, termasuk database pencari kerja alumni dan lowongan luar negeri
  - h) Monitoring dan evaluasi secara berkala atas program internasional yang telah dilaksanakan saat ini terhadap proses dan progres penyaluran lulusan, serta analisis faktor penghambat secara kualitatif dan kuantitatif.
- **Efisiensi**
    - a) Bekerja sama dengan IKA Polkesram untuk melakukan tracer study
    - b) Meningkatkan peran serta Jurusan/Prodi melalui Koordinator Kemahasiswaan dan alumni untuk memotivasi alumni untuk pengisian tracer study
    - c) Melakukan rekrutmen dosen tetap untuk mata kuliah Bahasa asing

#### **14. Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa**

##### **a. Definisi Operasional**

###### **1) Jumlah Prestasi Dosen**

Yaitu prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dari kompetisi Internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025

###### **2) Jumlah Prestasi Mahasiswa**

Yaitu prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler pada kompetisi Internasional, Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dan kompetisi Internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis tahun 2025

##### **b. Target**

###### **1) Jumlah Prestasi Dosen**

Adapun target prestasi dosen tahun 2025 sebanyak 10 prestasi

###### **2) Jumlah Prestasi Mahasiswa**

Adapun target prestasi mahasiswa tahun 2025 sebanyak 41 prestasi

**c. Formula Perhitungan Realisasi**

**1) Jumlah Prestasi Dosen**

Realisasi prestasi dosen = jumlah prestasi internasional, nasional dan kompetisi dosen tahun 2025

**Adapun realisasi tahun 2025 yaitu 14 Prestasi**

**2) Jumlah Prestasi Mahasiswa**

Realisasi prestasi mahasiswa = jumlah prestasi internasional, nasional, provinsi, kabupaten/kota dan kompetisi mahasiswa tahun 2025

**Adapun realisasi prestasi mahasiswa Tahun 2025 yaitu 45 Prestasi**

**d. Capaian Kinerja**

**1) Jumlah Prestasi Dosen**

$$\text{Capaian} = \left[ \frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right] \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

**Capaian prestasi dosen :**

$$\left[ \frac{14}{10} \right] \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)} = 140\%$$

**Tabel 43. Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Prestasi Dosen Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025**

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>
Jumlah Prestasi Dosen	10	14	140%

Dari tabel diatas terlihat realisasi dan capaian untuk prestasi dosen telah melampaui target. Untuk realisasi dan capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karna pada tahun 2024 indikator kinerja Adalah Jumlah penghargaan yang didapat baik itu Institusi maupun Dosen.



## 2) Jumlah Prestasi Mahasiswa

$$\text{Capaian} = \left[ \frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right] \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

Capaian prestasi mahasiswa :

$$\left[ \frac{45}{41} \right] \times 100 \% \times \text{Bobot IKU (100\%)} = 109,7\%$$

Tabel 44. Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Prestasi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Prestasi Mahasiswa	41	45	109,7%

Dari tabel diatas terlihat realisasi dan capaian untuk prestasi dosen telah melampaui target. Untuk realisasi dan capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karna pada tahun 2024 indikator kinerja Adalah Jumlah penghargaan yang didapat baik itu Institusi maupun Dosen.



#### e. Dokumen Pendukung

##### 1) Jumlah Prestasi Dosen

- Rekapitulasi prestasi dosen dalam lomba nasional mendapatkan juara I,II, III
- Bukti dokumen tertulis (sertifikat, piagam atau sejenisnya)

##### 2) Jumlah Prestasi Mahasiswa

- Rekapitulasi prestasi mahasiswa dalam lomba Internasional,nasional,provinsi, kab/Kota juara I,II,III
- Bukti dokumen tertulis (sertifikat, piagam atau sejenisnya)

#### f. Sumber Data

##### 1) Jumlah Prestasi Dosen

Bagian Administrasi Akademik dan Koordinator Kemahasiswaan

##### 2) Jumlah Prestasi Mahasiswa

Bagian Administrasi Akademik dan Koordinator Kemahasiswaan

## **g. Analisis Ketercapaian Kinerja**

### **1) Jumlah Prestasi Dosen**

#### **• Faktor pendukung**

- a) Adanya motivasi dari dosen untuk berprestasi baik nasional maupun Internasional
- b) Adanya dukungan dana kepada dosen untuk bisa mengembangkan kompetensinya sehingga bisa mengikuti perlombaan tingkat nasional
- c) Melakukan pembinaan dosen yang mempunyai potensi dalam mengikuti kompetisi
- d) Kemampuan dosen dalam menggunakan teknologi sebagai bahan pembelajaran untuk mengikuti kompetisi
- e) Bimbingan dan dorongan dari civitas akademika kepada dosen untuk mendukung prestasi dosen
- f) Memberikan kesempatan dan dukungan kepada semua dosen untuk bisa mengikuti ajang lomba maupun kompetisi ditingkat nasional maupun internasional

#### **• Upaya peningkatan**

- a) Memberikan dan memfasilitasi kebutuhan dosen didalam mengembangkan kompetensi masing-masing
- b) Memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada dosen untuk menjadi Narasumber diberbagai kegiatan baik tingkat nasional maupun internasional
- c) Institusi memberikan semangat dan dorongan kepada dosen untuk melakukan peningkatan kemampuan dosen demi peningkatan prestasinya baik nasional maupun internasional

#### **▪ Efisiensi**

- a) Memberikan kesempatan dan dukungan serta motivasi kepada dosen untuk mengikuti berbagai kompetisi

### **2) Jumlah Prestasi Mahasiswa**

#### **• Faktor Pendukung**

- a) Banyaknya mahasiswa yang berprestasi baik akademik maupun non akademik yang di terima melalui SPMB Prestasi
- b) Adanya dukungan dana dari Poltekkes Kemenkes kepada mahasiswa yang ikut dalam kompetisi

- c) Dorongan dan dukungan dari dosen untuk selalu mendampingi mahasiswa dalam proses bimbingan sebelum pelaksanaan kompetisi
- d) Tingginya motivasi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi
- e) Memberikan kesempatan dan dukungan kepada semua mahasiswa untuk bisa mengikuti ajang lomba maupun kompetisi di Tingkat Nasional maupun Internasional

• **Upaya peningkatan**

- a) Memfasilitasi kebutuhan mahasiswa untuk mengembangkan potensi masing-masing baik akademik maupun non-akademik
- b) Memfasilitasi pengiriman mahasiswa untuk mengikuti berbagai kompetisi baik tingkat provinsi maupun nasional/Internasional
- c) Mempersiapkan mahasiswa yang akan mewakili mahasiswa yang berprestasi dari 1 tahun sebelumnya
- d) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk meningkatkan prestasinya baik tingkat nasional maupun internasional

▪ **Efisiensi**

- a) Memberikan kesempatan dan dukungan sepenuhnya kepada mahasiswa untuk mengikuti berbagai kompetisi
- b) Memberikan reward bagi mahasiswa yang berhasil meraih juara dengan memberikan Beasiswa Non Akademik

**15. Kualitas Kelembagaan (Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan/atau Akreditasi Internasional)**

**a. Definisi Operasional**

Penyesuaian kelembagaan Poltekkes Kemenkes baik prodi dan/atau Institusi Poltekkes Kemenkes yang disesuaikan baik secara kuantitas dan kualitas dengan kebutuhan program Pembangunan Kesehatan, yang diukur dari : Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional.

**b. Target**

Target persentase prodi terakreditasi unggul/institusi Poltekkes Kemenkes Poltekkes Kemenkes Mataram (min 1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi yaitu prodi/institusi Poltekkes Kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria belum terakreditasi atau terakreditasi baik sekali ke Unggul.

Target persentase tahun 2025 sebesar 33,33%

### c. Formula Perhitungan Realisasi

$$\left[ \frac{\text{Jumlah prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi unggul/Internasional tahun 2025}}{\text{Jumlah prodi Poltekkes Kemenkes tahun 2025}} \right] \times 100\%$$

$$\text{Realisasi} = \left[ \frac{6}{12} \right] \times 100\% = 50\%$$

Realisasi persentase prodi memiliki Akreditasi unggul Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2025 sebesar **50%**

### d. Capaian Kinerja

$$\text{Capaian} = \left[ \frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}} \right] \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

$$\text{Capaian} = \left[ \frac{50\%}{33,33\%} \right] \times 100\% \times 100\% = 150\%$$

Capaian persentase prodi memiliki akreditasi unggul tahun 2025 sebesar 150%

**Tabel 45. Target, Realisasi dan Capaian Presentase prodi yang memiliki akreditasi unggul di Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase prodi yang memiliki akreditasi Unggul	33,33%	50%	150%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian untuk IKU ini sudah melebihi target Indikator Kinerja yang ditetapkan, yaitu dari 33,33% menjadi 50%.

**Tabel 46. Perbandingan Capaian Prodi yang memiliki akreditasi unggul di Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2025**

No	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	2023	1 prodi	0	0%
2	2024	1 prodi	1	100%
3	2025	33,33%	50%	150%

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian jumlah prodi yang mendapatkan akreditasi Unggul setiap tahun meningkat. Pada tahun 2025 ini ada 2 tambahan prodi yang meraih akreditasi Unggul yaitu Prodi Sarjana Terapan Keperawatan dan Program Profesi Ners. Sampai tahun 2025 ini ada 6 prodi yang sudah mencapai akreditasi unggul yaitu Program studi DIII Gizi, Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis, Program Studi Sarjana Terapan dan Dietetika, Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Sarjana Terapan Keperawatan dan Program Studi Profesi Ners. Dan diharapkan untuk tahun 2026 akan ada tambahan Program Studi yang meraih akreditasi Unggul.

**e. Dokumen Pendukung**

Sertifikat penetapan akreditasi Unggul dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PT Kes)

**f. Sumber Data**

- 1) Pusat Penjaminan Mutu Poltekkes Kemenkes Mataram
- 2) Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PT Kes)

**g. Analisis Ketercapaian Kinerja**

Penambahan Program Studi terakreditasi Unggul pada tahun 2025 di Poltekkes Kemenkes Mataram sebanyak 2 Program Studi yaitu Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan dan Program Profesi Ners, dan total jumlah Program Studi yang terakreditasi Unggul sebanyak 6 program studi atau sebesar 50%, dan capaian dari Indikator Kinerja ini sebesar 150% yaitu Program studi DIII Gizi, Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis, Program Studi Sarjana Terapan dan Dietetika, Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Sarjana Terapan Keperawatan dan Program Studi Profesi Ners.

### ▪ Faktor Pendukung

- Implementasi system penjaminan mutu Poltekkes Kemenkes Mataram
- Terlaksananya kegiatan monitoring Implementasi SPMI dan evaluasi yang dilakukan oleh auditor internal melalui kegiatan AMI
- Adanya Sistem Penjaminan Mutu Internal Poltekkes Kemenkes Mataram
- Adanya pendampingan oleh Asesor LAM-PT Kes yang ada di Poltekkes Kemenkes Mataram
- Adanya dukungan Direktur terkait system pendampingan dalam mempersiapkan kegiatan reakreditasi
- Adanya dukungan dana dalam kegiatan reakreditasi
- Motivasi dari seluruh program studi untuk meraih predikat “Unggul”
- Pelaksanaan Penguatan Sistem penjaminan Mutu Internal sesuai pedoman dan berdasarkan PPEPP
- Peningkatan Kompetensi Auditor Mutu Internal melalui pelatihan Auditor sistem manajemen Pendidikan tinggi
- Melakukan rapat tinjauan manajemen dan audit mutu internal secara berkala

### ▪ Upaya Peningkatan

- Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Tridharma PT khususnya untuk meningkatkan kualitas kelembagaan
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pelayanan
- Melaksanakan peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM sesuai Tupoksi secara berkala
- Meningkatkan pelaksanaan SPMI sesuai dengan RAK, transformasi poltekkes
- Mengikutsertakan dosen dosen untuk mengikuti pelatihan pelatihan sebagai Auditor
- Pemutakhiran standart dalam system penjaminan mutu internal dan SOP sesuai peraturan yang terbaru.
- Peningkatan Kompetensi dalam penyusunan Borang Akreditasi melalui keikutsertaan dalam kegiatan Klinik Akreditasi yang diselenggarakan oleh LAM-PTKes
- Melakukan audit mutu internal pada masing-masing prodi secara

berkala.

- Semua data ataupun laporan harus berbasis manual mutu SPMI (manual PPEPP)
- Menjadikan dokumen manual mutu sebagai acuan peningkatan mutu berkelanjutan di Poltekkes Kemenkes Mataram.

▪ **Efisiensi**

- a) Menyelenggarakan pelatihan dan workshop penjaminan mutu secara hybrid

**C. Capaian Akuntabilitas Anggaran**

- 1) Akuntabilitas keuangan diukur dan disajikan dalam bentuk realisasi anggaran. Anggaran. Anggaran Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2025 berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang terdiri dari 2 bagian yaitu APBN alokasi dari Kementerian Kesehatan (RM/Rupiah Murni) dan Pendapatan BLU.
- 2) Alokasi dana untuk Poltekkes Kemenkes Mataram pada DIPA awal pertanggal 2 Desember 2024 dengan nomor SP DIPA-024.12.2.632270/2025 sebesar Rp. 77.556.651.000 (Tujuh Puluh Tujuh Milyar Lima Ratus Lima Puluh Enam Juta Enam Ratus Lima Puluh Satu Ribu Rupiah) dengan sumber dana dibagi 2 yaitu Rupiah Murni sebesar Rp.40.929.711.000 ( Empat Puuh Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Sebelas Ribu Rupiah) dan BLU sebsar Rp.36.626.940.000 ( Tiga Puluh Enam Milyar Enam Ratus Dua Puluh Enam Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Ribu Rupiah)

Total anggaran sebesar Rp. 77.556.651.000 dibagi menjadi :

- a. Belanja Pegawai (RM)  
b. Belanja Pegawai

Adalah kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang, yang harus dibayarkan kepada Pegawai Pemerintah dalam dan luar negeri, baik kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah yang belum berstatus PNS dan/atau non-PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung tugas fungsi unit organisasi Pemerintah (PMK No.102/PMK.02/2018)

Belanja pegawai digunakan

## Jenis Belanja

### a. Belanja Barang (RM)

Belanja Barang dapat dikelompokkan kedalam 3 kategori belanja yaitu :

- 1) Belanja Pengadaan Barang dan Jasa
- 2) Belanja Pemeliharaan
- 3) Belanja Perjalanan

### b. Belanja Modal (RM)

Belanja Modal adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah asset tetap/inventaris yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi, termasuk didalamnya adalah pengeluaran untuk biaya pemeliharaan yang sifatnya mempertahankan atau menambah masa manfaat, meningkatkan kapasitas dan kualitas asset. Belanja Modal dapat dikategorikan dalam 5 (lima) kategori utama:

- 1) Belanja Modal Tanah
- 2) Belanja Modal Peralatan dan Mesin
- 3) Belanja Modal Gedung dan Bangunan
- 4) Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
- 5) Belanja Modal Fisik Lainnya

### c. Belanja Barang (BLU)

Belanja Barang antara lain dapat dikelompokkan kedalam 3 kategori belanja, yaitu :

- 1) Belanja Pengadaan Barang dan Jasa
- 2) Belanja Pemeliharaan
- 3) Belanja Perjalanan

Alokasi anggaran Politeknik Kesehatan Mataram Tahun Anggaran 2025 jika dirinci berdasarkan jenis belanja maka anggaran dan realisasi netto dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 47. Pagu Anggaran dan Realisasi Netto Per Jenis Belanja  
Politeknik Kesehatan Mataram Tahun 2025**

No	Jenis Belanja	DIPA Tahun 2025		Persentase (%)
		Pagu Anggaran	Realisasi	
1	Belanja pegawai	26.040.624.000	25.689.455.333	98,65
2	Belanja barang	33.707.783.000	25.558.262.272	75,82
3	Belanja modal	17.808.244.000	9.570.208.427	53,74
<b>TOTAL</b>		<b>77.556.651.000</b>	<b>60.817.926.032</b>	<b>78,45</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat pagu anggaran belanja pegawai tahun 2025 sebesar Rp26.040.624.000. dengan realisasi netto sebesar Rp. 25.689.455.333 atau sebesar 98,65%., Anggaran Belanja Barang Politeknik Kesehatan Mataram Tahun 2025 sebesar Rp33.707.783.000,- dengan realisasi netto sebesar Rp.25.558.262.272 atau sebesar 75,82%,-. Alokasi anggaran Belanja Modal Politeknik Kesehatan Mataram Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 17.808.244.000,- dengan realisasi belanja netto sebesar Rp. 9.570.208.427. Dari keseluruhan pagu dan realisasi perjenis belanja maka total anggaran adalah sebesar Rp77.556.651.000,- dengan realisasi belanja netto total sebesar Rp., 60.817.926.032,-.atau sebesar 78,45%

#### **D. REALISASI BELANJA PER SUMBER DANA**

Pagu anggaran belanja DIPA Poltekkes Kemenkes Mataram pada tahun 2025 awalnya sebesar Rp.71.989.455.000 ,- kemudian pagu bertambah sebesar Rp. **77.556.651.000** -. Berikut dapat dilihat realisasi belanja tahun 2025 berdasarkan jenis belanja.

**Tabel 48. Realisasi Belanja Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Belanja**

NO	Jenis Belanja	PAGU 2025	REALISASI s.d Desember 2025	Persentase (%)
1	Belanja Pegawai	26.040.624.000	25.689.455.333	98,65
2	Belanja Barang	33.707.783.000	25.558.262.272	75,82
3	Belanja Modal	17.808.244.000	9.570.208.427	53,74
	JUMLAH	77.556.651.000	60.817.926.032	78,45

**Tabel 49. Alokasi dan Realisasi anggaran per KRO tahun 2025**

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	% REALISASI
5034	ADE Akreditasi Lembaga	984.941.000	200.000.000	20,31
5034	AEC Kerjasama	45.760.000	-	-
5034	BDD Fasilitas dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	886.479.000	408.581.000	46,09
5034	BEJ Bantuan Pendidikan Tinggi	2.345.195.000	2.323.945.000	99,09
5034	BGC Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	5.247.271.000	4.413.442.382	84,11
5034	CAA Sarana Bidang Pendidikan	13.383.422.000	6.737.261.118	50,34
5034	CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	306.360.000	-	-
5034	DBA Pendidikan Tinggi	8.083.777.000	6.710.074.850	83,01
5034	DCI Pelatihan Bidang Pendidikan	1.591.146.000	295.664.000	18,58
5034	DDC Penelitian dan pengembangan Modelling	2.074.452.000	998.196.000	48,12
5034	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	2.136.001.000	1.747.218.277	81,80
5034	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	4.470.820.000	2.875.223.109	64,31
5034	EBC Layanan Manajemen SDM Internal	741.672.000	2.600.000	0,35
5034	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	334.990.000	273.414.718	81,62
6823	BDD Penelitian dan Pengembangan Modelling	1.053.636.000	1.046.902.699	99,36
6798	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	33.870.629.000	32.786.869.884	96,8

## **E. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA**

Tahun 2025, Poltekkes Kemenkes Mataram telah melaksanakan berbagai upaya efisiensi dalam penggunaan sumber daya, baik yang bersifat anggaran maupun non-anggaran. Efisiensi ini mencakup penghematan anggaran operasional, pengurangan konsumsi energi listrik dan air, penyesuaian beban penggunaan internet, efisiensi pemakaian bahan bakar minyak (BBM), serta optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana seperti kendaraan dinas dan fasilitas gedung. Langkah efisiensi ini tidak hanya dilaksanakan sebagai bentuk tindak lanjut atas Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN dan APBD, tetapi juga didorong oleh kebutuhan internal institusi untuk melakukan pengelolaan sumber daya secara bijak, efisien, dan berkelanjutan demi mendukung kinerja kelembagaan secara optimal.

Dalam hal anggaran, beberapa kegiatan yang tidak mendesak atau dapat ditunda telah mengalami refocusing. Perjalanan dinas dibatasi hanya untuk kegiatan yang benar-benar strategis, kegiatan luring dialihkan ke daring jika memungkinkan, dan pengadaan barang yang bersifat penunjang ditangguhkan. Penghematan ini memungkinkan dialihkannya alokasi dana ke sektor prioritas seperti peningkatan mutu pembelajaran, pemeliharaan sarana utama pendidikan, serta penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa. Penggunaan energi listrik dan air juga menjadi fokus penghematan, dengan dilakukannya pengaturan jadwal operasional peralatan elektronik, pemadaman lampu dan AC saat tidak digunakan, serta pemeliharaan rutin terhadap instalasi untuk menghindari kebocoran dan pemborosan. Selain itu, langkah pengendalian terhadap konsumsi internet dilakukan dengan memonitor aktivitas digital dan mengatur bandwidth berdasarkan kebutuhan fungsional masing-masing unit.

Efisiensi bahan bakar minyak (BBM) direalisasikan melalui pembatasan penggunaan kendaraan dinas hanya untuk keperluan penting yang mendukung program kerja institusi. Penjadwalan ulang perjalanan antar-unit dan pemanfaatan koordinasi daring menggantikan sebagian besar pertemuan fisik telah berkontribusi pada penurunan signifikan konsumsi BBM. Sarana prasarana seperti kendaraan dinas dan fasilitas ruang pertemuan juga dikelola lebih efisien,

dengan sistem peminjaman terjadwal agar tidak terjadi duplikasi penggunaan, serta pemeliharaan preventif yang menekan biaya perbaikan di kemudian hari.

Seluruh upaya efisiensi yang dilakukan selama Januari hingga Juni 2025 mencerminkan komitmen Poltekkes Mataram dalam menerapkan prinsip tata kelola sumber daya yang akuntabel dan produktif. Efisiensi bukan sekadar mengikuti arahan pemerintah pusat, tetapi merupakan bagian dari strategi internal lembaga untuk mewujudkan budaya kerja hemat, cermat, dan tepat guna. Dengan pendekatan ini, Poltekkes Mataram berharap dapat terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan, riset, dan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber daya yang tersedia secara lebih optimal dan berkelanjutan.

## F. KEMITRAAN DAN KERJASAMA

Kegiatan kemitraan bidang layanan Tri dharma yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pendayagunaan lulusan yang dilakukan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram berkaitan dengan proses pembelajaran. Kemitraan dengan institusi lain berfungsi sebagai lahan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa dan staf pengajar (dosen) guna mewujudkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pendayagunaan lulusan dan penguatan kualitas Sumber Daya Manusia. Institusi yang menjadi mitra Poltekkes Kemenkes Mataram sangat bervariasi karena Jurusan yang ada di Poltekkes Kemenkes Mataram terdiri dari 4 jenis tenaga kesehatan yaitu Keperawatan, Kebidanan, Gizi dan Teknologi Laboratorium Medis.



Jumlah Mitra dalam negeri yang menjalin kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Mataram dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang masih berlaku dari tahun 2024 sampai dengan tahun 2025 sebanyak 149 kerjasama. Rinciannya tertera pada tabel dibawah ini :

**Tabel 50. Daftar Mitra yang menjalin Kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Mataram 2024 s.d Tahun 2025**

No	Mitra	Kerjasama Aktif Tahun 2024	Kerjasama Aktif Tahun 2025		
			Total (Aktif + Perpanjangan)	Aktif	Sedang proses perpanjangan
1	Pemerintah	67	81	80	1
2	Rumah Sakit	25	26	24	2
3	PTN dan PTS	31	27	23	4
4	Asosiasi / Organisasi	3	3	1	2
5	Swasta	10	8	8	0
6	Luar Negeri	13	14	13	1
TOTAL		<b>149</b>	<b>159</b>	<b>149</b>	<b>10</b>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2025 menyajikan dan menyampaikan capaian, keberhasilan serta hambatan dari sasaran strategis dan perjanjian kinerja tahun 2025. Secara umum, sasaran strategis dan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan masih belum sepenuhnya tercapai, masih ada beberapa yang belum tercapai. Hal ini dapat dilihat bahwa dari 10 sasaran program/kegiatan dengan 22 indikator kinerja ada 5 (lima) indikator yang belum tercapai.

Laporan kinerja ini juga disusun sebagai monitoring dan evaluasi terhadap target penilaian kinerja yang dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2025 yang sesuai dengan sasaran strategis dan tujuan yang tertuang pada rencana strategis Poltekkes Kemenkes Mataram tahun 2025 – 2029 serta target yang telah disepakati antara Poltekkes Kemenkes Mataram dengan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Untuk meningkatkan pencapaian kinerja dan perbaikan kedepannya akan dilakukan langkah-langkah :

1. Meningkatkan peran konselor dalam proses bimbingan kepada seluruh mahasiswa.
2. Mengadakan kegiatan sarasehan secara rutin dengan seluruh civitas akademika untuk menjangkir permasalahan akademik lebih dini.
3. Meningkatkan kerjasama dengan pengguna lulusan melalui sosialisasi kegiatan job fair atau pelaksanaan praktek kerja lapangan.
4. Penguatan proses pembelajaran meliputi penugasan atau belajar mandiri, diskusi kelompok dan melakukan proses bimbingan kepada mahasiswa baik bimbingan akademik maupun bimbingan konseling
5. Meningkatkan kerjasama dengan Perguruan Tinggi Swasta dan Perguruan Tinggi Negeri terutama dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi terutama bidang penelitian dan publikasi.
6. Melakukan review rencana strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram secara kontinue sesuai dengan tingkat kebutuhan Institusi

Demikian Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram tahun 2025 ini kami sampaikan, semoga bisa menjadi acuan, informasi dan perbaikan di kemudian hari.



